



**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL  
(STUDI PADA *VOLUNTEER*  
JEMBER FASHION  
CARNIVAL)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Tulastri  
NIM 150210201003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL  
(STUDI PADA *VOLUNTEER*  
JEMBER FASHION  
CARNIVAL)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Tulastri  
NIM 150210201003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah S.W.T atas karunia-Nya. Dengan rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah Lauri dan Ibu Sarmini tercinta, orang tua yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan dan nasihat. Terimakasih atas doa, materi dan kasih sayang yang telah diberikan bagi saya dalam menuntut ilmu sampai detik ini.
2. Dosen pembimbing skripsi saya, Dr.H.A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes dan Fuad Hasan S.Pd M.Pd, terima kasih atas kesabaran, ilmu dan segala bimbingannya selama ini.
3. Guru-guru sejak TK, SD, SMP, SMA, dan dosen Perguruan Tinggi, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan saya.
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

**MOTTO**

“Sebuah kreativitas adalah hak cipta bagi setiap orang, dengan menghargainya  
maka akan lebih bermakna keberadaanya”

(Jati Arifiyanti)\*



---

<sup>1</sup> Jati Arifiyanti. 2010. Makna Simbolik Even Jember Fashion Carnival

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tulastri

NIM : 150210201003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Budaya Lokal (Studi Pada Volunteer Jember Fashion Carnival) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 September 2019

Yang menyatakan,

Tulastri  
NIM. 150210201003

**PENGAJUAN**

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL  
(STUDI PADA *VOLUNTEER*  
JEMBER FASHION  
CARNIVAL)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Tulastri  
NIM : 150210201003  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pacitan, 14 September 1996  
Jurusan Program : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. H. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes**  
NIP. 195812121986021 002

**Fuad Hasan , S. Pd., M. Pd**  
NIP. 198907202019031006

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA  
DALAM PELESTARIAN BUDAYA LOKAL  
(STUDI PADA *VOLUNTEER*  
JEMBER FASHION  
CARNIVAL)**

Oleh

**Tulastri**

**NIM 150210201003**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. H. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Fuad Hasan S.Pd.,M.Pd

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Budaya Lokal (Studi Pada Volunteer Jember Fashion Carnival) telah teruji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : 11 September 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. H. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes**  
NIP. 195812121986021 002

**Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 198907202019031006

Anggota I,

Anggota II,

**Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc**  
NIP. 19790517 200812 2 003

**Niswatul Imsiyah , S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 197211252008122001

Mengesahkan  
Dekan,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**“Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Budaya Lokal (Studi Pada *Volunteer Jember Fashion Carnival*)”**; Tulastri; 150210201003; 2019;116 Halaman;Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Indonesia yang lekat dengan keberagaman seni dan budaya, selalu memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri di setiap suku dan daerahnya. Keunikan dan daya tarik tersebut tampak dari penyelenggaraan berbagai event-event budaya baik dari skala lokal maupun internasional. Salah satunya adalah penyelenggaraan Jember Fashion Carnival (JFC). *Jember Fashion Carnival* adalah sebuah event tahunan dalam ajang seni karnaval tata busana terbesar di Indonesia yang digalakan di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Event ini merupakan salah satu upaya melestarikan beragam kesenian Indonesia dengan mengangkat unsur kearifan lokal kedalam desain tata busana yang dipamerkan. Penyelenggaraan JFC telah menorehkan nama Indonesia di kancah internasional khususnya dalam bidang fashion. Oleh sebab itu diperlukan perhatian khusus dalam melestarikan dan mewariskan kesenian daerah di jaman sekarang. Secara rasional, untuk dapat menyelenggarakan event besar seperti JFC bukanlah hal yang mudah, sebab harus memiliki sumber daya manusia yang terampil, profesional dan memiliki penguasaan dalam hal manajemen pengelolaan sebuah seni, mulai dari pembentukan panitia, pembagian job disk, pendataan peserta, perekrutan *volunteer* dan lain sebagainya. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen *volunteer Jember Fashion Carnival (JFC)*. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan *volunteer Jember Fashion Carnival (JFC)*. Hasil penelitian secara teoritis dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, serta dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah yang berkaitan dengan pembinaan kepemudaan dan pengembangan sumber daya manusia . Adapun secara praktis manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah menambah informasi, wawasan serta meningkatkan

pengetahuan, pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapatkan oleh peneliti. Bagi generasi muda manfaat penelitian ini adalah dapat menjadi motivasi bagi generasi muda untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya lokal. Adapun manfaat penelitian ini bagi penyelenggara JFC dengan mengikuti pelestarian budaya jember *fashion carnival* yang berada dikabupaten jember, bagi penyelenggara JFC manfaat bagi penyelenggara jember fashion carnival dapat menjadi masukan bagi JFC terkait mekanisme pengelolaan *volunteer jember fashion carnival*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penentuan daerah menggunakan teknik *purposive area* yaitu di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan Untuk menggali data peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan analisis data mengadopsi model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah manajemen volunteer JFC dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu persiapan, seleksi, pembinaan serta evaluasi. Perekrutan *volunteer* JFC dalam pelestarian budaya lokal yang dilakukan penyelenggara JFC dengan tahap persiapan merekrut *volunteer* JFC. Tahap seleksi *volunteer* tahap awal yang perlu dilakukan setelah menerima formulir adalah melihat daftar riwayat hidup, pendidikan, usia, domisili, serta hasil wawancara. Pembinaan volunteer dilakukan berdasarkan pembagian pada job desk yang selanjutnya dikenalkan dengan tugas-tugas yang harus dilakukan berikut bagaimana melakukannya. Tahap evaluasi dilakukan dengan merefleksi penyelenggaraan JFC mulai dari proses sampai acara berakhir. Salah satunya adalah evaluasi pada job desk yang diterima oleh volunteer.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Budaya Lokal (Studi Pada *Volunteer Jember Fashion Carnival*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Mutrofin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah atas motivasinya;
5. Dr. H. A.T. Hendrawijaya, SH., M.Kes. selaku pembimbing 1, dan Fuad Hasan , S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini, Deditiani Tri Indrianti, S.Pd., M.Sc. serta Niswatul Imsiyah , S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada peneliti;
6. Sylva Alkornia , S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan terhadap penulis selama menjadi mahasiswa;
7. Bapak dan Ibu dosen khususnya dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Kepada kedua orang tua; Ayah Lauri dan Ibu Sarmini, berkat ridho Ibu dan Ayah saya bisa menyelesaikan skripsi ini, yang tidak ada hentinya memberikan do’a, motivasi, dan dukungan penuh untuk saya, semoga ilmu yang saya peroleh menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan di akhirat;

9. Adik Sutriani yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember angkatan 2015 (Azis, Setia, Vita, Intan, Ulfa, Wilda, Renita, Dedi, Farah) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi keluarga dan teman seperjuangan, kenangan bersama kalian tidak akan bisa saya lupakan
11. Sahabat terdekat saya Fitri, Amin, Lutfi, Resita, Rike. Terima kasih sudah menjadi keluarga di Jember yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
12. Para informan: *Volunteer JFC* sebagai narasumber dengan keterbukaan hati bersedia dan melengkapi data yang penulis butuhkan.
13. Almamater Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang akan saya jaga nama baiknya sebagaimana saya menjaga nama baik diri sendiri;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 11 September 2019

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB 2. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Event JFC.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Persiapan Volunteer Jember Fashion Carnival.....	9
2.1.2 Seleksi Volunteer Jember Fashion Carnival.....	8
2.1.3 Pembinaan Volunteer Jember Fashion Carnival .....	10
2.1.4 Evaluasi Volunteer Jember Fashion Carnival .....	11
<b>2.2 Pelestarian Budaya Lokal .....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Menjaga Budaya Lokal.....	14
2.2.2 Pelatihan Jember Fashion Carnival .....	14
2.2.3 Pementasan Jember Fashion Carnival .....	15
<b>2.3 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB 3. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>20</b>
3.1.1 Tempat Penelitian .....	20
3.1.2 Waktu Penelitian .....	20
<b>3.3 Teknik Penentuan Informan.....</b>	<b>21</b>
<b>3.4 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.5 Teknik atau Alat Perolehan Data .....</b>	<b>24</b>
3.5.1 Metode Observasi .....	24
3.5.2 Metode Wawancara .....	24
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	25
<b>3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.7 Teknik Analisis Data dan Penyajian Data .....</b>	<b>27</b>

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>69</b>
<b>4.1 Profil Volunteer JFC</b> .....	<b>69</b>
<b>4.2 Paparan Data</b> .....	<b>71</b>
<b>4.2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Event JFC</b> .....	<b>71</b>
4.2.1.1 persiapan Volunteer Jember Fashion Carnival.....	73
4.2.2.2 Seleksi Volunteer Jember Fashion Carnival.....	73
4.2.3.3 Pembinaan Volunteer Jember Fashion Carnival .....	78
4.2.3.4 Evaluasi Volunteer Jember Fashion Carnival .....	86
<b>4.2.2 Pelestarian Budaya Lokal</b> .....	<b>88</b>
4.2.2.1 Menjaga Jember Fashion Carnival .....	88
2.2.2.2 Pelatihan Jember Fashion Carnival .....	90
2.2.3.3 Pementasan Jember Fashion Carnival .....	92
<b>4.3 Temuan Hasil Penelitian</b> .....	<b>95</b>
<b>4.3.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Event JFC</b> .....	<b>95</b>
4.3.1.1 persiapan Volunteer Jember Fashion Carnival.....	95
4.3.1.2 Seleksi Volunteer Jember Fashion Carnival.....	96
4.3.3.3 Pembinaan Volunteer Jember Fashion Carnival .....	97
4.3.3.4 Evaluasi Volunteer Jember Fashion Carnival .....	97
<b>4.2.2 Pelestarian Budaya Lokal</b> .....	<b>98</b>
4.2.2.1 Menjaga Budaya Lokal.....	98
4.2.2.2 Pelatihan Jember Fashion Carnival .....	99
4.2.3.3 Pementasan Jember Fashion Carnival .....	100
<b>4.4 Analisis Data Penelitian</b> .....	<b>101</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>111</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>108</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>113</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>117</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>20</b>
<b>Tabel 3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>23</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran A. Matrik Penelitian.....</b>	<b>117</b>
<b>Lampiran B. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>118</b>
B.1 Pedoman Observasi.....	118
B.2 Pedoman Wawancara.....	119
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	121
<b>Lampiran C. Daftar Informan Penelitian.....</b>	<b>122</b>
<b>Lampiran D. Lembar Pedoman Wawancara .....</b>	<b>123</b>
<b>Lampiran E. Hasil Wawancara Informan.....</b>	<b>124</b>
<b>Lampiran F. Surat Ijin Penelitian .....</b>	<b>135</b>
<b>Lampiran G Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi .....</b>	<b>136</b>
<b>Lampiran H Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi .....</b>	<b>137</b>
<b>Lampiran I Dokumentasi .....</b>	<b>138</b>
<b>Lampiran J Biodata Peneliti .....</b>	<b>143</b>

## BAB I. PENDAHULUAN

Dalam Bab ini akan diuraikan tentang (1.1) Latar Belakang, (1.2) Rumusan Masalah, (1.3) Tujuan Penelitian, dan (1.4) Manfaat Penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia yang lekat dengan keberagaman seni dan budaya, selalu memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri di setiap suku dan daerahnya. Kesenian daerah itulah yang membawa nilai-nilai luhur dan keteladanan yang sudah patut dilestarikan sebagai karakter dari suatu daerah masing-masing. Salah satunya adalah penyelenggaraan Jember Fashion Carnival (JFC) yang berada Di Kabupaten Jember.

Jember Fashion Carnival adalah sebuah event tahunan dalam ajang seni karnaval tata busana terbesar di Indonesia yang digalakan di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Event ini merupakan salah satu upaya melestarikan beragam kesenian Indonesia dengan mengangkat unsur kearifan lokal kedalam desain tata busana yang dipamerkan. Penyelenggaraan JFC telah menorehkan nama Indonesia di kancah internasional khususnya dalam bidang fashion. Jember Fashion Carnival merupakan festival seni yang memiliki kontinuitas dalam penyelenggaraannya dan mampu menempuh perjalanan yang relatif lama. Oleh sebab itu diperlukan perhatian khusus dalam melestarikan dan mewariskan kesenian daerah di jaman sekarang, seperti yang telah dilakukan oleh Dynand Fariz sebagai seorang founder Jember Fashion Carnival dalam mempertahankan kontinuitasnya.

Pelaksanaan *JFC* biasanya dilakukan pada setiap bulan Agustus. Karnaval *JFC* dilakukan dengan menempuh perjalanan yang relatif lama dengan berjalan di *Catwalk* terpanjang di dunia dengan panjang 3,6 kilometer. Para peserta *JFC* dengan membawakan berbagai kostum hasil rancanganya sendiri yang beraneka ragam sesuai dengan tema setiap tahunya. Para peserta menghibur penonton dengan membawakan kostum yang menarik dengan menari-nari dengan alunan musik. Pelaksanaan *JFC* sendiri dilaksanakan sepanjang jalan kota Jember di

Alun-alun kota Jember. Para peserta berjalan sampai Gedung Olahraga Kaliwates Jember.

Secara rasional, untuk dapat menyelenggarakan JFC bukanlah hal yang sangat mudah, sebab harus memiliki sumber daya manusia yang terampil, profesional dan memiliki penguasaan dalam hal manajemen pengelolaan sebuah seni. Supaya acara dapat terselenggara dengan baik, menarik, dan berkualitas, tentunya hal tersebut bukanlah pekerjaan yang ringan. Banyak sekali yang harus dilakukan dan dipertimbangkan secara matang agar tidak terjadi hal yang dapat merugikan mulai dari pembentukan panitia, pembagian job disk, pendataan peserta, perekrutan *volunteer* dan lain sebagainya.

Keberhasilan JFC juga tak lepas dari peran pengelola yang bekerja mengatur strategi perencanaan untuk mengelola dari awal sampai akhir acara digelar disetiap tahunnya. Sebagai event tahunan yang sudah membawa nama harum Bangsa Indonesia ke ranah Internasional, diperlukan pengelolaan yang sangat baik agar JFC dapat terus dinikmati oleh masyarakat dan dapat berlangsung secara terus menerus. Meskipun pengelolan JFC faktanya dikelola secara mandiri oleh keluarga dan Yayasan Dynand Fariz, ajang karnaval ini dapat menarik banyak perhatian dari berbagai lapisan masyarakat bahkan dunia Internasional.

Oleh karena itu pada tahun 2010 JFC mulai merekrut *volunteer* untuk membantu jalannya acara. Untuk membangkitkan partisipasi pemuda dalam melestarikan Jember Fashion Carnival. Pengelola JFC membuka *open recruitmen volunteer JFC* dimana membuka peluang kepada anak muda untuk ikut berpartisipasi secara langsung dengan menjadi *volunteer* JFC. Pada *open recruitmen volunteer* ini bertujuan dengan sebuah hal yang tepat ini dengan melibatkan kaum muda. Dimana anak muda harus memiliki semangat yang tinggi, kreatif, dan inovatif. Hal ini merupakan sebuah trobosan untuk menarik para pemuda untuk terlibat langsung dalam melestarikan budaya yang berada di daerahnya. Divisi yang dibutuhkan diantaranya adalah tiketing, logistik, F&B, pendamping talent dan sebagainya. *Open recruitmen volunteer* bisa diakses *Volunteer @Jemberfashioncarnival.com*

Penelitian terdahulu tentang *volunteer* (1) Muhammad Bira Rahmadhan dengan Judul Prefrensi Motivasi Intrinsik Pada *Volunteer* Di Indonesia International Waorkcamp, (2) Jangkung putra Mandiri dengan judul hubungan motivasi dan kepuasan relawan pada organisasi seni,(3) Feby wahyu saputri dengan judul partisipasi masyarakat dalam melestarikan kesenian reyog dikecamatan ponorogo. Hasil penelitian Muhammad Bira Rahmadhan faktor-faktor motivasi intrinsik *volunteer* di organisasi indonesia international work camp adalah dari faktor tanggung jawab, faktor pencapaian prestasi, faktor pengembangan potensi diri dan faktor pengakuan. Adapun hasil penelitian Jangkung putra Mandiri menunjukkan bahwa dari enam dimensi motivasi yang diajukan, fungsi pemahaman, fungsi karir dan fungsi peningkatan, mempunyai peran penting dalam memotivasi seseorang menjadi relawan, serta mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dengan kepuasan. Motivasi relawan juga dapat dipengaruhi oleh jenis organisasi dan faktor demografi. Hasil penelitian Feby wahyu saputri. Menunjukan bahwa partisipasi masyarakat dalam melestarikan kesenian reyong di kabupaten ponorogo nampak dari 1) tahap perencanaan dilakukan melalui saserahan dan open rekrutmen *volunteer* ,2) pada tahap pelaksanaan masyarakat terlibat langsung dengan menyumbangkan tenaga, Pikiran, Kemahiran, Dan Pendanaan. 3) Pada Tahap Memanfaatkan Berupa Sumbangan Tenaga Dengan Menjadi Pengajar Sanggar Dan Guru Ekstrakurikuler. Cukup Banyak Peneliti Lain Yang Meneliti Lain Yang Tertarik Dengan *Volunteer*, namun belum ada yang menulis tentang bagaimna manajemen *Volunteer Jember Fashion Carnival (JFC)?*”.

Berangkat dari kondisi tersebut, perlu kiranya mengungkap bagaimana pengelolaan JFC mengelola Sumberdaya yang dimiliki sehingga mampu menyajikan sebuah event yang sampai digandrungi di dunia internasional. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana JFC mengelola volunteer mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada permasalahan latar belakang diatas, rumusan yang digunakan pada penelitian ini adalah rumusan masalah yang deskriptif. Bentuk rumusan masalah yang mengungkapkan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” bagaimana manajemen *volunteer Jember Fashion Carnival (JFC)?*”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen *volunteer jember fashion carnival (JFC)*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan penelitian ini baik untuk kepentingan pribadi tujuan penelitian maupun manfaat umum. Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Jember Fashion Carnival (JFC) diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, serta dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah menambah informasi, wawasan serta meningkatkan pengetahuan, pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapatkan oleh peneliti.

##### 2. Bagi generasi Muda

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai motivasi bagi generasi muda untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya lokal. Dengan mengikuti pelestarian budaya Jember *Fashion Carnival* yang berada di kabupaten Jember.

##### 3. Bagi penyelenggara JFC

Manfaat bagi penyelenggara Jember Fashion Carnival dapat menjadi masukan bagi *JFC* terkait mekanisme pengelolaan *volunteer Jember Fashion Carnival*. Serta sebagai bahan pertimbangan masukan tambahan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan, (2.1) Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Event JFC, (2.2) Pelestarian Budaya Lokal, dan (2.3) Penelitian Terdahulu.

### 2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Event JFC

Dalam suatu organisasi hal yang paling penting yang perlu diperhatikan adalah sumber daya manusia yang menjadi pendukung utama tercapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia menempati posisi strategis dalam suatu organisasi, maka dari itu sumber daya manusia harus digerakkan secara efektif dan efisien sehingga mempunyai tingkat hasil daya guna yang tinggi. Salah satunya dalam penyelenggaraan JFC membutuhkan *volunteer* dalam penyelenggaraanya untuk membantu menyukseskan pelaksanaan JFC.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam terselenggaranya JFC merupakan aset paling berharga dalam manajemen JFC, tanpa manusia maka sumber daya manusia tidak akan dapat menghasilkan. Manajemen SDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin, dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Manajemen Sumber Daya Manusia berkaitan dengan kebijakan dan praktik-praktik yang perlu dilaksanakan oleh manajer, mengenai aspek-aspek SDM dari Manajemen Kerja.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang berarti suatu usaha untuk mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia di dalam suatu organisasi agar mampu berpikir dan bertindak sebagaimana yang diharapkan organisasi. Organisasi yang maju tentu dihasilkan oleh personil/pegawai yang dapat mengelola organisasi tersebut ke arah kemajuan yang diinginkan. Sebaliknya tidak sedikit organisasi yang hancur dan gagal karena ketidakmampuan dalam mengelola sumber daya manusia. Menurut Hasibuan (dalam Aroni, 2018) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien, membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Sedangkan menurut Simamora (dalam Iskandar, 2015) manajemen sumber daya manusia

adalah, pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok karyawan, juga menyangkut desain dan implementasi sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. telah direncanakan. Indikator-indikator adanya Manajemen Sumber daya manusia memiliki peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut :melakukan persiapan, rekrutmen dan seleksi (Taufiqurokhman, 2009).

Dari beberapa pendapat diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu dan seni yang di dalamnya terkandung fungsi – fungsi manajerial dan operasional yang ditujukan agar sumber daya manusia dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. *Volunteer* merupakan salah satu sumber daya manusia. Karena *volunteer* mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *event* JFC, dengan adanya manajemen dapat dimanfaatkan untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi maupun didalam organisasi. Apabila di dalam organisasi sudah memiliki modal sumber daya manusia melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itulah pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi itu sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendali keberhasilan organisasi. Sudah merupakan tugas manajemen sumber daya manusia untuk mengelola manusia seefektif mungkin, agar diperoleh suatu satuan sumber daya manusia yang merasa puas dan memuaskan.

### **2.1.1 Persiapan Merekrut *Volunteer* Jember Fashion Carnival (JFC)**

Tahap persiapan merupakan tahap dimana manajemen mempersiapkan segala hal terkait dengan JFC, termasuk pelibatan *volunteer*. Persiapan dilakukan sejak jauh-jauh hari dan dipimpin langsung oleh presiden JFC. Bermodal pengalaman penyelenggaraan even sampai pada kancah internasional dan type

perfeksionis, pelaksanaan tahap persiapan berlangsung sangat baik sehingga menjadi penopang keberlangsungan tahap-tahap selanjutnya.

Dalam proses persiapan dilakukan perencanaan akan sumber daya manusia dengan menentukan pekerjaan yang mungkin akan timbul. Dapat dilakukan adalah melakukan perkiraan akan pekerjaan jumlah, waktu dan sebagainya. Untuk memperoleh *volunteer* yang benar-benar tepat dalam membantu pelaksanaan JFC, mampu bertanggung jawab sesuai yang diharapkan agar efektif dan efisien dimana sumber daya manusia yang potensial. Persiapan adalah suatu kegiatan yang akan dipersiapkan sebelum melakukan sebuah kegiatan. Tanpa persiapan, kegiatan tidak akan terlaksanakan dengan baik atau pun susah untuk dilaksanakan. Sebaliknya jika kita persiapan, maka kegiatan itu akan terlaksana dengan baik. Hasil dari persiapan adalah sebuah kegiatan yang memuaskan (Irawadi, 2009). Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan perbuatan belajar dengan baik, anak perlu memiliki persiapan, baik itu kesiapan fisik, psikis, maupun persiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar (Satlutfi, 2014).

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa proses persiapan dalam manajemen sumber daya manusia sangat diperlukan untuk mendapatkan *volunteer* JFC yang berkualitas. Persiapan merupakan bagian terpenting untuk manajemen *volunteer* oleh karena itu, menyita banyak waktu dalam persiapan merekrut *volunteer* selain itu, tujuan adanya tahap persiapan dalam merekrut *volunteer* agar organisasi dapat memperoleh serta mengikat sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuannya, *volunteer* dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah dipilih

### 2.1.1 Seleksi *Volunteer* Jember Fashion Carnival (JFC)

Seleksi adalah suatu proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sekian kandidat yang mendaftar. Tahap awal yang perlu dilakukan setelah menerima formulir adalah melihat daftar riwayat hidup, pendidikan. Kemudian dari pengelola dilakukan pemilihan yang akan dihubungi dengan yang gagal memenuhi standar. Lalu berikutnya adalah memanggil terpilih untuk dilakukan wawancara, dan proses seleksi lainnya. Munandar (dalam Chairy, 2006) menjelaskan bahwa sasaran seleksi adalah suatu rekomendasi atau suatu keputusan untuk menerima atau menolak seseorang calon untuk pekerjaan tertentu berdasarkan suatu dugaan tentang kemungkinankemungkinan dari calon untuk menjadi tenaga kerja yang berhasil pada pekerjaannya. Tugas seleksi adalah menilai sebanyak mungkin calon untuk memilih seorang atau sejumlah orang (sesuai dengan jumlah orang yang diperlukan) yang paling memenuhi persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini berarti, dalam proses seleksi perusahaan atau organisasi akan memilih calon karyawan yang 'diperkirakan atau diramalkan' akan berhasil menjalankan pekerjaannya dengan baik. Dengan kata lain, akan memilih calon karyawan yang paling tepat untuk pekerjaan tertentu.

Berdasarkan pengertian itu maka kegiatan seleksi itu mempunyai arti yang sangat strategis dan penting bagi perusahaan. Apabila dilaksanakan dengan prinsip-prinsip manajemen SDM secara wajar, maka proses seleksi akan dapat menghasilkan pemilihan karyawan yang dapat diharapkan kelak memberikan kontribusi yang positif dan baik. Seleksi *volunteer* adalah suatu proses menemukan *volunteer* yang tepat dari sekian *volunteer* yang mendaftar. Tahap awal yang perlu dilakukan setelah menerima formulir adalah melihat daftar riwayat hidup, pendidikan. Kemudian dari pengelola dilakukan pemilihan antara *volunteer* yang akan dihubungi dengan yang gagal memenuhi standar *volunteer*. Lalu berikutnya adalah memanggil *volunteer* yang terpilih untuk dilakukan wawancara, dan proses seleksi lainnya.

### 2.1.3 Pembinaan *Volunteer* Jember Fashion Carnival (JFC)

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan kepada *volunteer* berupaya untuk memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya dilaksanakan sebagaimana dengan tujuan awal. Di dalam manajemen pendidikan non formal, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan selalu sesuai dengan rencana atau tidak menyimpang dari yang telah direncanakan. Apabila pada suatu waktu terjadi penyimpangan maka dilakukan upaya untuk mengembalikan kegiatan kepada yang seharusnya dilaksanakan Sudjana (2014). Pembinaan yang diberikan kepada *volunteer* secara langsung dari pengelola JFC yang dilakukan dengan cara mengawasi setiap kegiatan *volunteer* dan dilakukan evaluasi setiap selesai pelaksanaan JFC.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok. pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur itu berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Dengan perkataan lain pembinaan mempunyai arah untuk mendaya gunakan semua sumber (manusiawi dan nonmanusiawi) sesuai dengan rencana dalam merangkai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

### 2.1.2 Evaluasi Volunteer Jember Fashion Carnival (JFC)

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Salah satunya pada evaluasi pelaksanaan JFC. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. pengertian istilah “evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan Yunanda (dalam Setiawati, 2015). Pendapat lain mengenai evaluasi disampaikan oleh Arikunto dan Cepi (dalam Setiawati, 2015), bahwa: Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Evaluasi kegiatan Jember Fashion Carnival (JFC) sangat penting dilakukan guna melakukan perbaikan kedepan. Karena kegiatan yang penyelenggaraannya melibatkan massa yang cukup banyak perlu dievaluasi untuk hasil yang maksimal. Evaluasi berkaitan dengan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana dari tujuan pengembangan SDM sudah tercapai. Evaluasi juga dimanfaatkan untuk mengambil keputusan terhadap sebuah proses secara menyeluruh (input, proses, output). Evaluasi dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung- jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena

Dari definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi merupakan hal yang sangat penting dari setiap pelaksanaan kegiatan. Tujuannya untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan dalam efektifitas kerja. Evaluasi berkaitan dengan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana dari tujuan pengembangan SDM sudah tercapai. Evaluasi juga dimanfaatkan untuk mengambil keputusan terhadap sebuah proses secara menyeluruh (input, proses, output)

## 2.1 Pelestarian Budaya Lokal

Pelestarian budaya merupakan sebuah sistem yang melibatkan masyarakat dengan masuk ke subsistem kemasyarakatan serta memiliki komponen yang terhubung Koentjaraningrat (dalam Ashar, 2014). Sehingga pelestarian bukan dilakukan oleh individu saja akan tetapi mereka harus memelihara kebudayaan agar tidak punah dan hilang ditelan zaman. Pelestarian melainankan suatu kegiatan yang sangat besar dan terorganiser yang memiliki banyak komponen yang saling terhubung antara satu dengan yang lain. Pelestarian bukan hanya mode sesaat, pelestarian tidak akan dapat berkembang jika tidak didukung masyarakat luas dan tidak menjadi bagian nyata kehidupan kita. Semua orang harus turun untuk merangkul masyarakat menjadi pencipta pelestariaan. Pelestarian harus hidup dan berkembang di masyarakat. Pelestariaan harus diperjuangkan oleh masyarakat luas.

Pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Pelestarian budaya adalah upaya untuk mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, luwes dan selektif, Widjaja (dalam Nahak, 2019) mengartikan pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes dan selektif Widjaja (dalam Nahak, 2019).

Karena upaya pelestarian merupakan upaya memelihara untuk waktu yang sangat lama maka perlu dikembangkan pelestarian sebagai upaya yang berkelanjutan (sustainable). Jadi bukan pelestarian yang hanya mode sesaat, berbasis proyek, berbasis donor dan elitis (tanpa akar yang kuat di masyarakat). Pelestarian tidak akan dapat bertahan dan berkembang jika tidak didukung oleh masyarakat luas dan tidak menjadi bagian nyata dari kehidupan kita. Pelestarian harus hidup dan berkembang di masyarakat. Pelestarian harus diperjuangkan oleh masyarakat luas Hadiwinoto (dalam Karmadi, 2007).

Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk ditumbunh kembangkan motivasi yang kuat untuk berpartisipasi dalam upaya melestarikan budaya antara lain dengan :

1. Motivasi untuk menjaga, mempertahankan dan mewariskan warisan budaya yang diwarisinya dari generasi sebelumnya;
2. Motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kecintaan generasi penerus bangsa terhadap nilai-nilai sejarah kepribadian bangsa dari masa ke masa melalui pewarisan khasanah budaya dan nilai-nilai budaya secara nyata yang dapat dilihat, dikenang dan dihayati;
3. Motivasi untuk menjamin terwujudnya keragaman atau variasi lingkungan budaya;
4. Motivasi ekonomi yang percaya bahwa nilai budaya local akan meningkat bila terpelihara dengan baik sehingga memiliki nilai komersial untuk meningkatkan kesejahteraan pengampunya;
5. Motivasi simbolis yang meyakini bahwa budaya lokal adalah manifestasi dari jatidiri suatu kelompok atau masyarakat sehingga dapat menumbuhkembangkan rasa kebanggaan, harga diri dan percaya diri yang kuat.

Dari paparan diatas dapat dikatakan bahwa pelestarian budaya dalam kehidupan manusia memang sangatlah penting karena kebudayaan harus diperjuangkan oleh masyarakat luas. Karena kebudayaan tidak akan bertahan tanpa dukungan dari masyarakat luas dan tanpa dukungan dari masyarakat pemilik kebudayaan. Kebudayaan yang dilestarikan tersebut kemudian akan dapat dinikmati oleh para generasi selanjutnya.

### **2.2.1 Menjaga Budaya Lokal**

Upaya dalam pelestarian budaya tidak dapat dilakukan untuk waktu yang cukup lama oleh karena itu, perlu dilakukan pelestarian budaya sebagai upaya yang berkelanjutan. Jadi tidak hanya dilakukan pelestarian hanya sesaat saja tetapi secara terus menerus. Pelestarian budaya tidak akan bertahan lama apabila tidak didukung oleh masyarakat luas dan tidak menjadi bagian nyata dari kehidupan

kita. Pelestarian jangan hanya tinggal dalam buku tebal disertai pada doktor, jangan hanya diperbincangkan dalam seminar para intelektual di hotel mewah, apalagi hanya menjadi hobi para orang kaya. Pelestarian harus diperjuangkan oleh masyarakat luas Hadiwinoto (dalam Karmadi, 2014) pelestarian sebagai kegiatan atau yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Mengenai pelestarian budaya lokal adalah mempertahankan nilai-nilai seni budaya, nilai tradisional dengan mengembangkan perwujudan yang bersifat dinamis, luwes dan selektif, serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah dan berkembang Widjaja (Dalam Ashar, 2014)

Dari berbagai paparan diatas dapat dikatakan bahwa upaya-upaya pelestarian budaya harus memang harus dilakukan agar kebudayaan tetap sebagai mana adanya dan akan tetap keberlanjutan. Agar kebudayaan yang kita miliki sekarang akan terus menerus dapat ditampilkan agar tidak hanya dilakukan pelestarian hanya sesaat saja. Akan tetapi pelestarian budaya harus dilakukan oleh masyarakat luas dan menjadi bagian nyata dari kehidupan mereka. Menjaga budaya merupakan wujud atau peran yang harus dijalankan oleh JFC untuk tetap memelihara kebudayaan lokal.

### **2.2.2 Pelatihan Jember Fashion Carnival (JFC)**

Pelatihan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan membantu karyawan dalam memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya, guna meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang diperlukan oleh organisasi dalam usaha mencapai tujuan. Pelatihan merupakan proses secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya Rivai (dalam Mashar, 2015). Selanjutnya Menurut Sofyandi (dalam mashar, 2015), pelatihan adalah proses

secara sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan. Pelatihan memiliki orientasi jangka pendek, dan memiliki kemampuan untuk mempermudah dalam bekerja bagi pegawainya.

Pelatihan seni merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya lokal yang dilakukan oleh JFC kepada para pemuda disekitar jember, karena melalui pelatihan budaya JFC kepada generasi muda juga akan berperan aktif dalam menjaga budaya yang berada didaerahnya sendiri juga ikut dalam pelestarian budaya. Pelatihan juga merupakan bagian dari pendidikan yang mengagkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode praktek dan teori (instruksi presiden No. 15 tahun 1974). Dari pernyataan di atas pelatihan seni bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam waktu yang relatif singkat dan mengutamakan teori dan praktek.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelestarian budaya lokal JFC, dapat melalui pelatihan dari pelatihan tersebut diharapkan para generasi muda mendapat pengetahuan yang lebih setelah mereka ikut dalam pelaksanaan JFC. dan generasi muda agar selalu belajar, mempunyai keterampilan yang baik. Diharapkan dengan adanya pelatihan kepada peserta JFC ini dapat meningkatkan keterampilan dibidang seni ummnya pada fashion.

### **2.2.3 Pementasan Jember Fashion Carnival (JFC)**

Pementasan budaya merupakan ungkapan budaya, atau wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma yng berkembang sesuai zaman, wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu tumbuh dan berkembang Susetyo (dalam Ela, 2016). Pementasan juga merupakan suatu kegiatan apresiasi terhadap budaya yang bertujuan menampilkan suatu karya atau seni yang mana bertujuan sebagai hiburan atau untuk apresiasi suatu karya seni yang di lakukan oleh manusia/audience sebagai pencipta dan penikmat karya seni. seperti halnya dengan Pementasan JFC merupakan salah satu ajang untuk bersosialisai, menunjukkan eksistensi JFC dan lain sebagainya yang berhubungan

dengan cara pengembangan seni untuk lebih dikenal oleh masyarakat. Pementasan JFC setiap tahun dilaksanakan pada bulan Agustus. Pelaksanaan JFC juga untuk memperkenalkan, mempertunjukkan bagaimana Jember Fashion Carnival (JFC) dalam mengembangkan dan melestarikan seni tradisional di Kabupaten maupun diluar Kabupaten Jember

*Jember Fashion Carnival* sebagai pelestarian budaya karena dalam karena merupakan sebuah kebudayaan yang berada di Kabupaten Jember. Dalam penampilan *JFC* dijadikan sebuah karnaval yang sangat menarik dan berkembang karena karnaval yang berada di Jember ini bukan hanya menunjukkan tradisi, tetapi juga menampilkan berbagai kreativitas anak bangsa. Jadi *JFC* merupakan sebuah pelestarian budaya melalui penampilan sebuah karnaval.

Berdasarkan uraian tersebut pementasan budaya memang sangat penting sebagai upaya dalam pelestarian budaya lokal. Melalui pementasan budaya diharapkan masyarakat mengetahui dan menjadi ketertarikan untuk ikut dalam melestarikan budaya yang berada di daerahnya agar tidak punah, selain itu dengan melakukan pementasan kebudayaan akan terus dimainkan dan juga akan terus lestari keberadaanya yang bertujuan untuk mengenalkan kebudayaan lokal kepada masyarakat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dan digunakan sebagai landasan dan acuan kerangka berfikir dalam mengaji satu masalah yang menjadi saran dari suatu penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Fokus Kajian	Hasil Penelitian
1.	Violeta Wosi Permata (Jurnal Institut Seni	Strategi Pengembangan Manajemen Jember Fashion	Menganalisis dan memformulasikan strategi pengelolaan jember fashion carnival	Strategi yang digunakan membentuk kerjasama dalam bentuk kerja sama budaya dengan negara lain, mengembangkan dan peningkatan kualitas

	Indonesia 2018)	Carnival		<p>manajmene organisasi dan mengimplementasikan standarisasi karnaval bertaraf internasiaonal.</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah terletak pada objek yang akan dikaji dimana penelitian terdahulu mengambil strategi manajemen JFC. Sedangkan penelitian ini hanya pembentukan sikap dan perubahan setelah menjadi <i>volunteer</i> JFC</p>
2.	Ahmad Muslim (Sksripsi Universitas Jember 2016	Perkembangan Jember Fashion Carnival Di Kabupaten Jember Tahun 2001-2014	Mendeskrripsikan perkembangan menjadi event yang dikenal oleh dunia	<p>Fase perkembangan dari proses lahirnya tahun 2001 yang digagas oleh Dynand Faris sampai menjadi karnaval yang meduia. Fase perekembangan meliputi dari daur ulang, kemudian berkembangnya dengan menggunakan bahan-bahan yang lebih menarik mengikuti perputaran zaman</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah terletak pada Perkembangan Jember Fashion Carnival Di Kabupaten Jember Tahun 2001-2014. Sedangkan penelitian saat ini membahas tentang pembinaan yang diberikan <i>volunteer</i> JFC.</p>
3.	Vita Prastiana (Skripsi Universitas Negeri Malan 2012)	Studi Tentang Pengelolaan Event Karnaval Pada Jember Fashion Carnival (JFC)	Mendeskrripsikan penggorganisasian JFC, mendeskripsikan pelaksanaan JFC, mendeskripsikan pelaksanaan JFC dan mendeskripsikan evaluasi kegiatan JFC.	<p>Pengelolaan fashion carnival ini diawali dengan perencanaan yang beruntun, mulai dari penentuan tema yang selalu berubah-ubah, berbagai pelatihan yang nantinya dikompetisikan/olimpiade, presentasi kostum dan penilaian kostum serta performance pada saat grand jury. Pada hari H, peserta</p>

				<p>JFC melakukan preparation showtime dengan melakukan make up dan prepare kostum hingga waktu showtime tiba. Seminggu setelah berakhirnya showtime JFC, diselenggarakan JFC Awarding yang merupakan penghargaan bagi peserta yang berprestasi. Kegiatan terakhir dari pengelolaan JFC adalah pengevaluasian kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengevaluasian di JFC dibagi menjadi 2 evaluasi yaitu, evaluasi per sesi dan evaluasi akhir yang dilaksanakan setelah kegiatan JFC Awarding</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah terletak pada Tentang Pengelolaan Event Karnaval Pada Jember Fashion Carnival. Sedangkan penelitian saat ini adalah studi tentang pengelolaan <i>volunteer</i> JFC</p>
1.	Jati Arifyanti (Skripsi Universitas Airlangga 2009)	Makna Simbolik <i>Even Jember Fashion Carnival (JFC)</i>	Mengulas bagaimana masyarakat jember yang dibedakan jenis partisipasinya memakai simbol-simbol dalam event JFC.	<p>Proses transformasi simbolik yang ada dalam momen JFC , yaitu ketika menonton menyaksikan event tersebut masih dianggap sebagai pertunjukan hiburan, adanya konsep lain yang turut mendukung dan juga simbol verbal maupu non verbal belum dapat terrealisasikan dengan baik.</p> <p>Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terletak pada Makna Simbolik <i>Even Jember Fashion Carnival</i>. Sedangkan pada penelitian ini makna Keikutsertaan <i>volunteer</i> JFC dalam</p>

				melestarikan budaya.
2.	Chandra Ayu Proborini (Jurnal Universitas Negeri Surabaya (2014)	Jember Fashion Carnival Sebagai Bentuk Genre Seni Pertunjukan Baru	Bagaimana bentuk pertunjukan JFC. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan	Terbentuknya JFC yang berawal dari sebuah peragaan fashion dan bentuk pertunjukan dari JFC yang merupakan sebuah bentuk genre seni pertunjukan baru.  Perebedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini tertelak pada penelitin terdahulu yang diteliti Jember Fashion Carnival Sebagai Bentuk Genre Seni Pertunjukan Baru. sedangkan penelitian saat ini adalah peran pemuda dalam melestarikan event

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang (3.1) Pendekatan Penelitian, (3.2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3.3) Teknik Penentuan Informan, (3.5) Rancangan Penelitian, (3.6) Teknik/ Alat Perolehan Data, (3.7) Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami suatu strategi proses pembelajaran, misalnya dengan teknik observasi dan wawancara mendalam kepada orang-orang yang diwawancarai sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa narasi kata-kata yang tertulis atau lisan dari fakta yang ditanyakan dan diamati. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen *volunteer* pada event JFC melalui cara pandang objek penelitian secara mendalam dan tidak menggunakan angka-angka statistik. Berkenaan dengan hal tersebut, Meleong (2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti memilih menggunakan metode penelitian ini untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami suatu strategi proses pembelajaran, misalnya dengan teknik observasi dan

wawancara mendalam kepada orang-orang yang diwawancarai sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan penelitian kualitatif, keberadaan peneliti dilakukan secara intensif dengan waktu yang relatif lama, serta mencatat dengan hati-hati dari pengamatan yang ada dilapangan serta analisis data yang selama berada dilapangan dengan baik.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Pada penelitian ini tempat yang digunakan sebagai sasaran penelitian merupakan penelitian yang ada di lapangan yakni sesuai dengan latar belakang permasalahan dengan penentuan tempat menggunakan teknik *purposive area* Metode yang berarti penelitian menetapkan daerah penelitian pada tempat tertentu tanpa memilih tempat yang lain Arikunto (2006). Pada penelitian ini *volunteerJember Fashion Carnival* merupakan tempat tujuan karena *volunteer JFC* sesuai dengan kajian tujuan peneliti yang diharapkan dengan peneliti. *Volunteer JFC* merupakan salah satu kegiatan para pemuda yang berada di Kota Jember. Adapun beberapa alasan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Jember Fashion Carnival (JFC) Penetapan penelitian ini memiliki beberapa alasan mendasar yaitu:

- 1) *Jember fashion Carnival (JFC)* merupakan salah satu kebudayaan lokal yang berada di Kabupaten Jember.
- 2) *Volunteer Jember fashion Carnival (JFC)* juga berada di kabupaten jember.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini membutuhkan beberapa bulan untuk mengerjakan tugas akhir. Waktu yang diperlukan pada penelitian ini yaitu 7 bulan, dimulai dari February 2019 sampai September 2019. Dengan perincian dua bulan persiapan, studi pendahuluan dan penyusunan proposal, dua bulan penelitian dan tiga bulan penyelesaian laporan penelitian dan revisi.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Pada penentuan informan peneliti menggunakan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti. Pada penelitian ini informan yang dipilih adalah elemen yang berkaitan dengan *volunteer JFC*, seperti pengelola *volunteer*, koordinator *volunteer* dan *volunteer* dengan semakin sesuai informan sumber dengan tujuan penelitian sehingga membuat informasi yang didapatkan lebih menguasai dan memahami objek dalam penelitian.

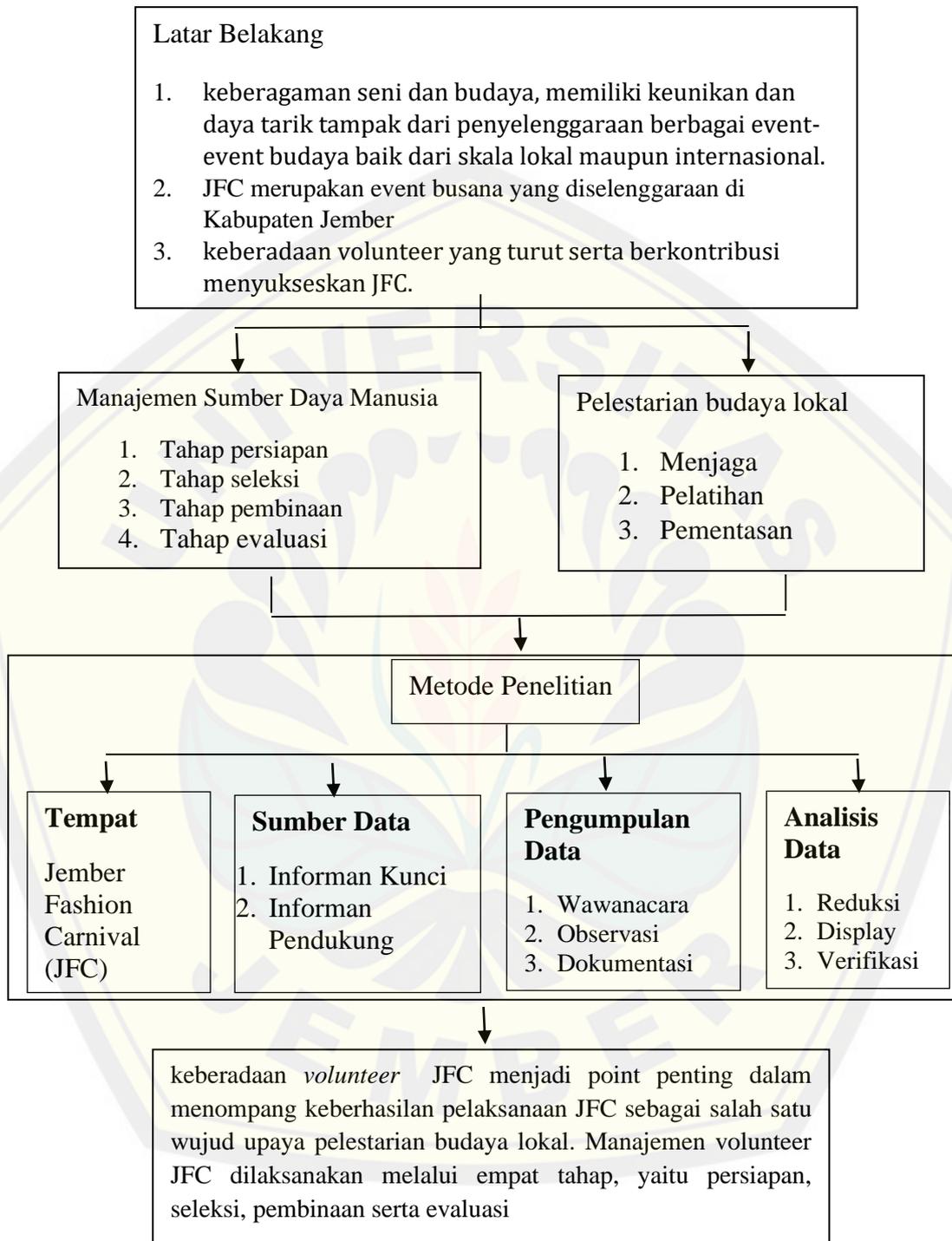
Untuk menggali data peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* menurut Sukmadinata (dalam Rukajat, 2018) pengambilan sampel ini disebut juga penentuan sampel jaringan (*network Sampling*) yaitu penentuan sampel dengan menggunakan Partisipan lain untuk melengkapi informasi dari partisipan yang terdahulu. Partisipan terdahulu dapat menunjuk partisipan terdahulu dapat menunjuk partisipan selanjutnya untuk melengkapi informasi. Menurut lee dan berg (dalam Rukajat, 2018) strategi teknik bola salju ini dimulai dengan menetapkan satu atau beberapa orang informan kunci (*key informants*) dan melakukan interview terhadap mereka secara bertahap dan berproses dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan satu atau dua interview atau wawancara terhadap mereka, kepada mereka kemudian diberi arahan, saran, petunjuk siapa sebaiknya yang akan menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, informasi yang dicari. Selanjutnya penentuan informan berikutnya dengan teknik yang sama sehingga diperoleh sejumlah informan yang semakin lama semakin besar. Berdasarkan lah tersebut peneliti memilih informan kunci dan informan pendukung sebagai berikut:

1. informan kunci : *Volunteer JFC*, Pengelola JFC
2. informan pendukung : koordinator *volunteer JFC*

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informasi pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat dan tepat karena penelitian ini mengkaji tentang manajemen *volunteer* JFC maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dengan tepat adalah pengelola *volunteer* JFC, dan *volunteer* JFC. Untuk informan pendukungnya adalah koordinator *Volunteer* JFC

### 3.3 Rancangan Penelitian

Sub bagian ini menjelaskan rancangan atau desain riset yang akan digunakan untuk menyusun tugas akhir yang dapat berupa rancangan penelitian studi kasus, deskriptif, survei, atau eksperimen (Universitas Jember, 2016:51). Penelitian yang digunakan peneliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan tujuan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan serta meringkas berbagai kondisi dan situasi yang ada dalam penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan objek sebagaimana apa adanya, yang sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen JFC dalam merekrut *volunteer* .



Keterangan:

↓ : Alur Penelitian

### 3.5 Teknik dan Alat Perolehan Data

Tujuan dari sebuah penelitian merupakan bentuk untuk memperoleh data. Dalam memperoleh data banyak berbagai macam alat dan teknik yang digunakan. Teknik dan alat perolehan data adalah sesuatu prosedur yang diperlukan untuk memperoleh data terkait penelitian yang sedang dikaji. Teknik perolehan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan observasi (pengamatan, *interview* (wawancara), dokumentasi

#### a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data. Menurut (Sudjana, 2014) pengamatan (observation) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak dipergunakan perkataan atau tidak disertai komunikasi lisan. Teknik ini pada umumnya melibatkan pengelihatian terhadap data visual, observasi dapat pula melibatkan indra lainya seperti pendengaran, sentuhan, atau rabaan, serta penciuman. Observasi dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok. Observasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dan observasi terus terang atau tersamar. Observasi partisipatif yaitu observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut merasakan apa yang terjadi pada sumber peneliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Pada penelitian ini yang digunakan oleh peneliti dalam proses observasi adalah observasi partisipatif pasif yakni peneliti dalam mengumpulkan data tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, peneliti hanya sekedar datang pada saat kegiatan berlangsung. Pada saat melakukan observasi peneliti pada suatu saat peneliti menyatakan secara terus terang bahwa peneliti sedang melakukan penelitian namun disuatu waktu peneliti juga tidak harus terus terang/ tersamar dalam observasi.

#### b. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2008) wawancara adalah sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Peneliti melakukan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih

mendalam tentang peran serta pelestarian budaya pada *Event Jember Fashion Carnival*. Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan di catat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan dimana sertiap informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mengumpulkan data mencatatnya dengan menggunakan alat bantu seperti HP, buku catatan, dan lain sebagainya untuk membantu pelaksanaan wawancara.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berperan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. hasil wawancara akan lebih akurat, jika didukung dengan dokumentasi yang ada. Sementara itu, untuk alat prolehan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, foto kegiatan, dan alat perekam. Foto kegiatan berfungsi untuk memperkuat hasil dari pedoman wawancara. Sementara itu, perekam digunakan pada saat wawancara guna untuk menguatkan pada peneliti terkait data yang diperoleh.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan bahwa ini merupakan penelitian kualitatif sehingga teknik keabsahan data yang digunakan adalah validitas data yang diuji data. Menurut Sugiono (2008) membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif ini dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan tetekunan, dan triangulasi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang ditemui maupun informan yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan

informan semakin terjalin, semakin akrab, dan semakin terbuka data yang diperolehpun semakin lengkap. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan atau benar maka pengamatan perlu diakhiri.

Perpanjangan waktu pada penelitian ini dilakukan saat penelitian. Pada rencana awal, penelitian ini dilakukan dua bulan mulai dari february samapai maret namun ketika pada bulan yang sudah ditentukan peneliti masih belum mendapatkan data atau datanya masih kurang dan belum sesuai maka peneliti kembali dan melanjutkan sampai mendapatkan informasi penelitian sesuai yang dibutuhkan.

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkakan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan menunjukkan peneliti yang gigih ketika dalam memperoleh data dilapangan. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca refrensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang diperoleh. Dengan demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat semakin berkualitas. Karena tidak semua data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan peneliti ketika dilapangan dilakukan ketika telah mendapatkan hasil penelitian peneliti melakukan pengecekan data kembali berdasarkan referensi karena tidak semua data yang ditemukan sesuai dengan tujuan dari penelitian, pada saat itulah peneliti kembali untuk meningkatkan ketekunan guna mendapatkan kebenaran data/informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam triangulasi yakni triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan triangulasi teknik dan tringulasi sumber. Pada triangulasi teknik yang digunakan dam penelitian ini untuk membandingkan serta

menganalisis data yang didapatkan secara mendalam antara teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan hasil data dari berbagai sumber. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2008) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu

Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk mendapatkan hasil yang valid dari berbagai sumber yang diperoleh. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Triangulasi sumber yang dilakukan ketika berada dilapangan dilakukan peneliti saat pengalihan data yakni dengan membandingkan antara informasi yang telah didapatkan baik informan kunci maupun pendukung seperti halnya dilakukan peneliti kepada sumber informan yang menjadi tujuan penelitian yakni *volunteer* JFC, pengelola *volunteer* JFC dan koordinator *volunteer*. Dengan membandingkan antara temuan hasil dari wawancara, temuan hasil pengamatan dan dokumentasi.

Triangulasi teknik adalah membandingkan data yang diperoleh dari tiga teknik yang berbeda yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dilakukan peneliti ketika dilapangan dengan wawancara pada daftar pertanyaan yang sama ke beberapa informan yang berbeda. Seperti halnya pada penelitian ini dalam mencari informasi pada fokus mencari makna peran tidak hanya ditanyakan kepada pengelola *volunteer* JFC, namun juga pada *volunteernya* juga. Triangulasi teknik dilakukan peneliti dengan membandingkan antara hasil data yang didapatkan saat wawancara dengan data yang diperoleh pada saat pengamatan

### **3.7 Teknik Analisis Data dan Penyajian Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Sugiono (2008) menjelaskan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan

menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan penelitian. Analisis data terdiri dari analisis sebelum lapangan dan analisis di lapangan.

Analisis sebelum lapangan hal ini dilakukan sebelum peneliti memasuki tempat penelitian. Analisis ini berkaitan dengan studi pendahuluan yang dijadikan referensi untuk menentukan fokus penelitian dan subjek yang ingin diteliti. Selanjutnya akan dilanjutkan pada analisis di lapangan secara langsung. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Satori dan Komariah (2017), analisis proses di lapangan terdiri atas: analisis data di lapangan terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*) Penyajian Data (*Data Reduction*), Verifikasi Data (*Data Display*).

Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data yang telah didapatkan melalui pengumpulan data adalah pemaparan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini karena menggunakan pendekatan kualitatif maka penyajian data berbentuk naratif semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dipahami.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dalam penelitian cukup banyak, dengan itu perlu adanya kegiatan menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dan sebagainya. Reduksi data kegiatan dimana peneliti memilih data yang relevan, penting dan bermakna. Karena semakin peneliti lama berada di lapangan penelitian semakin banyak data yang didapatkan sehingga perlu adanya reduksi data agar data yang disajikan dalam hal penelitian lebih fokus. Setelah di reduksi data akan memberikan ambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengumpulan data akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengumpulan data yang didapatkan sehingga dengan adanya reduksi dapat mempermudah peneliti dalam mencari data yang masih diperlukan sehingga data dapat dipilah dari bagian-bagian menjadi susunan secara sistematis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah selesai melakukan reduksi data, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data yaitu kegiatan penyajian data dalam bentuk diagram, tabel dan bagan dan sebagainya untuk dapat membantu peneliti untuk memahami yang terjadi serta mempermudah untuk perencanaan selanjutnya. Setelah selesai melakukan reduksi data, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah mendisplay data yaitu, dengan merangkum hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi, naratif dan sistematis sehingga memudahkan untuk mencari tema sesuai dengan fokus rumusan yang diteliti. Kegiatan mendisplay data mempermudah peneliti dalam melihat gambaran yang diteliti secara menyeluruh dimana nanti akan berpengaruh besar terhadap penyajian data.

c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu melakukan pencarian makna data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, tema, bentuk, hubungan, persamaan, perbedaan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil dari kegiatan ini adalah kesimpulan hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya belum pernah ada karena masih dipertanyakan dalam penelitian sehingga nanti hasil data dapat disimpulkan dari adanya penelitian dapat secara utuh menyeluruh dan akurat.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa adanya manajemen yang baik untuk mendapatkan *volunteer* JFC dalam pelestarian Jember Fashion Carnival. Manajemen *volunteer* JFC dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, rekrutmen dan pembinaan

Tahap Perekrutan, adanya persiapan merekrut *volunteer* JFC penyebaran informasi melalui komunitas-komunitas yang sudah bekerja sama dengan pihak JFC. Informasi perekrutan tersebar melalui media masa instagram, facebook, maupun whatsapp. Selain melalui komunitas, JFC juga melakukan pendaftaran sendiri untuk mendapatkan *volunteer*, dapat mendaftar secara langsung ke Dynand Faris Center melampirkan data diri. Dapat juga dilakukan dengan menghubungi kontak person yang sudah tersedia dipamflet yang sudah tersebar.

Tahap seleksi *volunteer* manajemen memperhatikan syarat yang harus dimiliki *volunteer* seperti Perekrutan *volunteer* melihat dari segi usia *volunteer* untuk mendapatkan *volunteer* yang berkualitas dan melakukan job disk sesuai yang diharapkan berusia diatas 15 tahun. Selain dari segi usia, penyelenggara JFC merekrut *volunteer* melihat dari jenjang pendidikan *volunteer* para pemuda mulai dari jenjang pendidikan SMP, SMA/SMK, mahasiswa dan umum. Untuk *volunteer* JFC berdomisili Jember meski untuk tempat tinggal tidak menetap.

Tahap pembinaan *volunteer* diawali dilakukan setelah *volunteer* dinyatakan lulus dalam proses wawancara. Pembinaan itu, berupa melakukan beberapa pertemuan menjelang pelaksanaan event JFC, untuk membahas job disk setiap, Pertemuan-pertemuan sebelum pelaksanaan untuk pembagian job disk, penempatan *volunteer* dan tanggung jawa apa yang harus dilakukan setiap job disk akan diberikan pembinaan secara langsung dari JFC maupun koordinator tim. Hingga menjelang pelaksanaan sebelum pelaksanaan akan selalu diadakan *breaving* setiap hari dan sesudah pelaksanaan bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan.

Untuk pelestarian budaya JFC juga melakukan cara agar JFC tetap terlaksana dengan baik setiap tahunnya dengan cara menjaga, menjaga agar tetap dikenal masyarakat luas dengan cara melakukan penyelenggaraan budaya setiap tahunnya yang diadakan di Jember setiap bulan Agustus. JFC selalu mengutamakan selalu berkreasi tanpa henti, bersama bukan hanya pemerintah kabupaten Jember namun semua lapisan masyarakat untuk bekerja sama dalam menjaga Jember Fashion carnival ini. JFC juga memberikan kesempatan kepada anak usia dini hingga umum untuk ikut menjeadi peserta JFC maupun menjadi crew dalam pelaksanaan.

Pelatihan Dalam proses pelatihan JFC melibatkan masyarakat luas khususnya generasi muda, *In house training* JFC dilaksanakan kurang-lebih 6 bulan sebelum pertunjukan JFC. syarat untuk mengikuti in house training adalah dengan mendaftar menjadi peserta JFC dan itu wajib. Pengetahuan Fashion (desain, warna, motif, dll) Make up/Tata Rias, Ketrampilan membuat busana, Sketsa desain busana, Modeling, Presenting, Koreografi/Tari, Ekspresi (Drama), Mayoret, Menyanyi. In house training JFC dilaksanakan 5-6 bulan menjelang hari pertunjukan, hal tersebut dilakukan dalam intensitas waktu seminggu satu kali dan seminggu 3 kali pada saat menjelang hari pertunjukan.

Pementasan budaya yang dilakukan di JFC melibatkan masyarakat langsung khususnya pemuda di Sekitar Jember untuk ikut dalam penyelenggaraanya bisa menjadi peserta maupun crew JFC. setiap tahunnya membawakan tema-tema yang unik dan menarik. tahun ini akan kembali digelar pada 31 Juli - 4 Agustus 2019. Tahun ini JFC akan mengakat tema 'Tribal Grandeur' dan akan melibatkan lebih dari 6.000 peserta kanaval. dengan pementasan JFC menjadi Salah satu prestasi yang diperoleh JFC adalah meraih predikat karnaval terbaik Indonesia dan dapat menduduki peringkat keempat untuk karnaval terunik dan terheboh di dunia, setelah Mardi Grass di Amerika Serikat, Rio De Janeiro Brazil, dan The Fastnacht di Jerman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah :

### 1. Bagi pengelola *volunteer* JFC

Agar terus memiliki kualitas dalam memilih *volunteer* karena JFC merupakan event yang sudah besar dan membutuhkan pengelolaan yang sangat baik juga, sehingga JFC perlu mempererat sistem perekrutan *volunteer* dengan cara penyeleksian. Agar dapat membentuk regenerasi serta sumber daya manusia lebih kreatif lagi, supaya JFC bisa terus berlangsung dengan jangka waktu yang cukup lama dan tidak akan punah.

### 2. Bagi Pemerintah Jember

Maka wajib kiranya pemerintah setempat untuk berperan aktif mendukung pelaksanaan JFC, dengan memberikan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan. Sehingga perlu adanya kesamaan visi dan misi antara pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama menjaga pelestarian budaya JFC yang dimiliki wilayahnya sebagai identitas masing-masing

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini, peneliti mengakui masih banyak kekurangan yang dialami terutama pengambilan data. Jumlah informan yang terbilang masih sedikit dirasa belum bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan dapat lebih mengembangkan karya ilmiah untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait tentang evaluasi manajemen *volunteer* JFC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, B. 2002. *Warisan Budaya, Pelestarian Dan Pemanfaatannya*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin (UNHAS)
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ashar P,W. 2014. *Upaya Pelestarian Budaya Lokal Oleh Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Dewi Fortuna Melalui Pelatihan Pengkaderan Berbasis Budaya*. Skripsi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aroni, M,Y. 2018. *Fungsi Pengembangan Karier Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Pada Bagian Tata Usaha Badan Perencana Daerah Kota Cilegon*. Skripsi Universitas Pasundan.
- Chairy S, l.2006. *Mempersiapkan Diri Dalam Prose Rekrutmen Dan Seleksi Karyawan*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Darmawan, W.K dan R,R Sofrida. *Manajemen Sumber Daya Manusiarekrutmen Sumber Daya Manusia*. Progam Studi Bisnis Pariwisata fakultas Ilmu Administrasi universitas Brawijaya malang2016
- Ela, 2016. *Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Di Bidang Kesenian Di Desa Tanjungharjo Kecamatan Nanggulungan Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta
- Hariandja E.T.M . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasan F, dan N Imsiyah. 2018. *Konsep Dasar Pelatihan*. UPT Percetakan & Penerbit Universitas Jember.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1974. [https://Peraturan.Bkpm.Go.Id/Jdih/Userfiles/Batang/Inpres\\_15\\_1974.Pdf](https://Peraturan.Bkpm.Go.Id/Jdih/Userfiles/Batang/Inpres_15_1974.Pdf) [Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2019]
- Irawadi.2009.*PengertianPersiapan*.[http://irawadiymailcom.blogspot.com/2009/05/pengertian-persiapan\\_29.html](http://irawadiymailcom.blogspot.com/2009/05/pengertian-persiapan_29.html) [diakses pada tanggal 22 Oktober 2019]

- Karmadi, D,A. 2017. *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya Dan Upaya Pelestariannya*.<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:PicJU6MxXFcJ:www.yayasankertagama.org/article/article1.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id> [Di akses pada tanggal 05 November 2019]
- Iskandar, I, M. 2015. *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Dealer Yamaha Cabang Pt Jayamandiri Gemasejati Motor Bandung*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Bandung
- Mashar, W. 2015. *Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu*.Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian
- Masyud,S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Penuntun Teori Dan Praktek Penelitian Bagi Clon Guru, Guru Dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan(LPMPK).
- Meleong L, J.2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Muslim, A .2016. *Perekembangan Jember Fashion Carnafal (JFC) Di Kabupaten Jember*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jember.
- Nahak M, I, H. 2019. *Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nusa Cendana, Kupang M
- PPKI. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah ( Berlaku Untuk Penulisan Tugas Akhir Program D3, S1 s.d S.3 Dan Profesi Di Lingkungan UNEJ )* Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Rahmadhan Bira M. 2014. *Preferensi Motivasi Intrinsik Pada Volunteer Di Indonesia International Workcamp*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Setiawan I.R. 2016. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar*
- Setiawati R,I. 2015. *Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) (Studi Pada Program Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Bantuan Langsung Masyarakat (Spp-Blm) Dan Perguliran Pada Unit Pengelola Kegiatan (Upk) Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun 2008-2012)*. Tesis Universitas Lampung.

- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Salutfi, L. 2014. *Upaya Persiapan Siswa Dalam Menghadapi Ujian Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Satori, D dan A. Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Saputri, R. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Melestarikan Kesenian Reyog Di Kecamatan Ponorogo*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, D. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.
- Suharyanto, A. 2017. *13 Peran Remaja Dalam Melestarikan Budaya*. <https://dosenpsikologi.com/peran-remaja-dalam-melestarikan-budaya-indonesia>. [Diakses 09 Januari 2019].
- Tineke, B.R. 2017. *Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan pembangunan Fisik Di Desa Arangka Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Vol. 2, No 2 Tahun 2017.
- Urokkhman, T. 2009. *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama

**LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	FOKUS	SUB FOKUS	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pelestarian Budaya Lokal (Studi Pada Volunteer Jember Fashion Carnival)	Bagaimana Manajemen volunteer Jember Fashion Carnival?	1. Manajemen Sumber Daya Manusia  2. Pelestarian Budaya Lokal	1. Tahap Rekrutmen 2. Tahap Seleksi 3. Tahap Pembinaan 4. Tahap Evaluasi  1. Menjaga 2. Pelatihan 3. pementasan	5. informan kunci :volunteer jember fashion carnival dan pengelola volunteer JFC  6. informan pendukung : koordinator volunteer jember fashion carnival	1. jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. 2. Teknikk pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> Penentuan tempat: metode <i>purposive area</i> penentuan informan <i>purposive Sampling</i> . mengali data informan <i>snowball sampilng</i> .

**Lampiran B. Instrumen Penelitian****B.1 Pedoman Observasi**

Fokus	Sub Fokus	Data yang Akan Diraih	Sumber Data
1. Manajemen Sumber Daya Manusia	Tahap Rekrutmen	a. mengetahui prosedur pendaftaran volunteer JFC. b. Pembagian job desk kepada volunteer	Informan kunci dan informan pendukung
	Tahap seleksi	a. Memenuhi syarat menjadi volunteer JFC, tingkat pendidikan, usia dan domisili b. Proses wawancara yang dilakukan volunteer JFC	Informan kunci dan informan pendukung
	Tahap pembinaan	a. Pembagian job desk volunteer JFC b. Pengenalan tugas job desk	Informan kunci dan informan pendukung
	Tahap Evaluasi	a. Mengetahui bagaimana evaluasi volunteer JFC	Informan kunci dan informan pendukung
2. Pelestarian Budaya Lokal	Menjaga Budaya Lokal	b. menjaga dan melindungi budaya tetap sebagaimana adanya	Informan kunci dan informan pendukung
	Pelatihan JFC	a. partisipasi langsung dalam mempelajari budaya b. terlibat langsung dalam pelatihan	Informan kunci dan informan pendukung
	Pementasan JFC	a. partisipasi langsung dalam pementasan budaya b. ikut dalam festival budaya	Informan kunci dan informan pendukung

## LAMPIRAN C. INSTRUMEN PENELITIAN

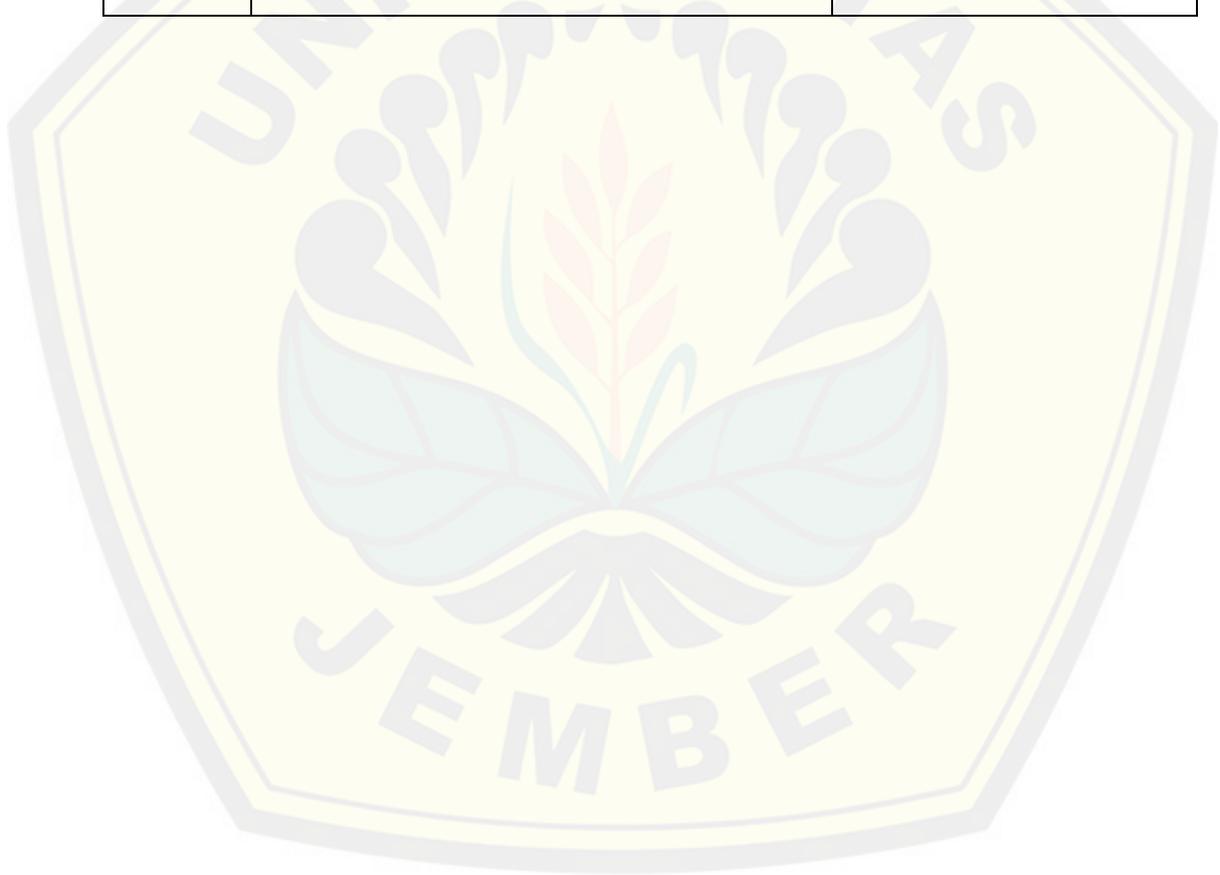
## B. 2 Pedoman Wawancara

No	Fokus	Sub Fokus	Data Yang ingin Diraih	Kisi-kisi pertanyaan	Sumber data
1.	manajemen sumber daya manusia	1. Tahap Rekrutmen	a) mengetahui prosedur pendaftaran volunteer JFC.	a) bagaimana prosedur rekrutmen volunteer JFC ?	Informan kunci dan inforaman pendukung
		2. Tahap Seleksi	a. mengetahui syarat menjadi volunteer JFC dari tingkat pendidikan, usia dan domisili  a. Proses wawancara yang dilakukan volunteer JFC	a) bagaimana syarat menjadi volunteer JFC dalam segi Usia, pendidikan domisili ?  b) Bagaimana proses wawancara menjadi <i>volunteer</i> JFC ?	Informan kunci dan inforaman pendukung
		2. Tahap Pembinaan	a. mengetahui pembagian job desk yang diterima volunteer  b. mengetahui tugas setiap job desk yang diberikan	a) apa saja job desk yang diterima oleh volunteer JFC?  b) apa tugas dari setiap job desk ?	Informan kunci dan inforaman pendukung
		3. Tahap Evaluasi	a. mengetahui bagaimana evaluasi volunteer JFC	a) Bagimna evaluasi volunteer JFC?	Informan kunci dan inforaman pendukung
	pelestarian budaya lokal	1. Menjaga budaya lokal	a. menjaga dan melindungi budaya tetap sebagaimana adanya	a) bagaimana bentuk/upaya yang dilakukan manajemen JFC dalam melindungi JFC agar tetap dinikmati masyarakat?	Informan kunci dan inforaman pendukung
		pelatihan JFC	a. partisipasi langsung	a) bagaimana prtisipasi	Informan kunci dan

			<p>dalam mempelajari budaya</p> <p>b. terlibat langsung dalam pelatihan</p>	<p>pemuda dalam ikut mempelajari JFC ?</p> <p>b) apakah pemuda juga ikut langsung dalam pelatihan JFC ?</p>	<p>inforaman pendukung</p>
		<p>pementasan JFC</p>	<p>a. partisipasi langsung dalam pementasan budaya</p> <p>b. ikut dalam festival budaya</p>	<p>a) Bagaimna peran pemuda yang bergabung dalam JFC ikut langsung dalam pementasan JFC ?</p> <p>b) Dalam festival apa saja JFC ditampilkan ?</p> <p>a. Seberapa besar kontribusi pemuda JFC dalam festival seni di Jember ?</p>	<p>Informan kunci dan inforaman pendukung</p>

**B.3 Pedoman Dokumentasi**

No	Data Yang Ingin Diraih	Sumber Data
1.	persyaratan masuk <i>volunteer</i> jember fashion carnival	poster, iklan,webisite
2.	kegiatan yang pernah dilakukan <i>volunteer</i> JFC	website, youtube,



**Lampiran C. INFORMAN PENELITIAN**

No.	Inisial Nama	Usia	Status	Informan
1.	DV	31 tahun	Pengelolaa Volunteer JFC	Kunci
2.	RK	24 tahun	koordinator <i>volunteer</i> JFC	Kunci
3.	RS	23 tahun	<i>volunteer</i> JFC	pendukung
4.	OT	24 tahun	<i>Volunteer</i> JFC	pendukung
5.	FR	21 tahun	<i>volunteer</i> JFC	Pendukung
6.	FD	23 tahun	<i>volunteer</i> JFC	Pendukung

**LAMPIRAN D****PEDOMAN WAWANCARA****Identitas Informan**

Nama : .....

Alamat : .....

Pekerjaan : .....

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

**1. Manajemen pelestarian budaya lokal JFC**

no	sub fokus	pertanyaan
1.	tahap perekrutan	- bagaimana prosedur rekrutmen voluneer JFC ?
	tahap Seleksi	- apa syarat menjadi volunteer JFC dalam segi Usia, pendidikan domisili ? - Bagaimana proses wawancara menjadi <i>volunteer</i> JFC ?
	tahap pembinaan	- Apa saja job desk yang diberikan kepada volunteer ? - Apa tugasnya setiap job desk tersebut?
	Tahap Evaluasi	- Bagaimana evaluasi volunteer JFC?

**2. Pelestarian Budaya Lokal**

NO	SUB FOKUS	PERTANYAAN
1.	menjaga budaya Lokal	- bagaimana bentuk/upaya yang dilakukan manajemen JFC dalam melindungi JFC agar tetap dinikmati masyarakat?
	pelatihan budaya lokal JFC	- bagaimana prtisipasi pemuda dalam ikut mempelajari JFC ? - apakah pemuda juga ikut langsung dalam pelatihan JFC ?
	Pementasan budaya lokal JFC	- Bagaimana peran pemuda yang bergabung dalam JFC ikut langsung dalam pementasan JFC ? - Dalam festival apa saja JFC ditampilkan ? - Seberapa besar kontribusi pemuda JFC dalam festival seni di Jember

## LAMPIRAN E

**HASIL WAWANCARA INFORMAN**  
**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PELESTARIKAN**  
**BUDAYA LOKAL**  
**(STUDI PADA VOLUNTEER JEMBER FASHION CARNIVAL)**

## 1. Manajemen Sumber Daya Manusia

## Tahap persiapan volunteer JFC

Nama Informan	Informasi
<b>RS mahasiswa</b> (Informan Kunci)	persiapan untuk merekrut <i>Volunteer</i> jember fashion carnival pada umumnya rekrutmen <i>volunteer</i> salah satunya melalui sosial media melalui instagram dan status di whatsapp, pamflet dan berupa poster.
<b>FD mahasiswa</b> (informan kunci)	informasi rekrutmen tentang <i>volunteer</i> jember fashion carnival melalui teman yang mengaplud sebuah informasi adanya <i>volunteer</i> di group whatsapp mengenai perekrutan volunter pelaksanaan jember fashion carnival.
<b>OT mahasiswa</b> (Informan Kunci)	Mengetahui adanya informasi perekrutmen <i>volunteer</i> jember fashion caraval melalui informasi dari teman ke teman yang sama mengikuti <i>volunteer</i> .
<b>SF mahasiswa</b> (informan kunci)	Mengetahui informasi adanya <i>volunteer</i> melalui teman yang ikut <i>volunteer</i> JFC kemudian ada juga di spanduk pingir jalan, karena juga sebelumnya pernah menjadi peserta atau telent JFC di tahun 2017. Kemudian datang secara langsung ke pihak JFC di Dynand faris center mendaftar untuk menjadi <i>volunteer</i> .
<b>RK umum</b> (informan pendukung)	Mengetahui informasi adanya perekrutan <i>volunteer</i> dari dosen pak david kebetulan mengampau matakuliah pengantar ilmu sosial di sarankan oleh dosen untuk mengikuti <i>volunteer</i> karena kebetulan dosen pengampau mata kuliah adalah pihak JFC bagian riset & devloment
<b>FR pelajar</b> informan kunci)	Mengetahui informasi adanya perekrutmen karena sebelum menjadi pernah menjadi perwakilan dari sekolah untuk menjadi telent JFC, kebetulan dulu dari pihak JFC mengadakan ekstrakurikuler yang nantinya dari sekolah harus mengirim menjadi talent dan saat itu juga mengetahui bahwa di JFC ada <i>volunteer</i> .
<b>DV umum</b> (informan pendukung)	Perekrutan <i>volunteer</i> tersebar melalui komunitas-komunitas sosial yang sudah bekerja sama dengan pihak JFC, kemudian para komunitas merekrut <i>volunteer</i> sesuai yang dibutuhkan dari JFC. Bisa melalui pamflet, poster sesuai dengan kemampuan komunitas dalam merekrut <i>volunteer</i> . maupun poster yang akan disebar mereka

	melalui sosial media.
--	-----------------------

### Proses perekrutan volunteer JFC

Nama Informan	Informasi
<b>RS mahasiswa</b> (informan Kunci)	Prosedur yang dilakukan pihak penyelenggara untuk merekrut <i>volunteer</i> dilakukan mulai dari sosial media di instagaram maupun langsung hingga pamflet dan poster yang tersebar di kemudian dalam poster dikasih kontak person yang bisa untuk dihubungi. Dengan mendaftar melalui sms maupun whatsapp dengan mengirimkan nama, alamat dan nomer HP yang bisa dihubungi.
<b>FD mahasiswa</b> (informan kunci)	Prosedur yang dilakukan untuk merekrutmen <i>volunteer</i> JFC sudah ada kontak person di pamflet maupun poster yang sudah tersebar di sosial media. yang dicantumkan dalam kontak person yang bisa dihubungi. Bisa lewat SMS maupun Whatsapp dengan mengirim nama dan nomer yang bisa dihubungi..
<b>OT mahasiswa</b> (Informan Kunci)	Prosedur yang dilakukan pihak JFC biasanya untuk merekrut menjadi <i>volunteer</i> melalui kontak person yang sudah disediakan penyelenggra JFC. Yang bisa dihubungi melalui SMS maupu whatsapp.
<b>SF mahasiswa</b> (informan kunci)	Untuk prosedur mendaftar <i>volunteer</i> tahun kemarin 2017 dengan menghubungi kontak person yang sudah disediakan dari pihak JFC. Dengan mengirim format nama, alamat, nomer HP dengan status masih kuliah atau tidak. Dengan selanjutnya dilakukan wawancara setelah mendaftar <i>volunteer</i> .
<b>RK (umum)</b> (informan pendukung)	Perekrutmen n secara umum biasanya dilakukan dengan mendaftar dengan format melampirkan identitas diri seperti nama,alamat,no HP. Kemudian diserahkan di Dynand faris center kemudian untuk wawancara ada 3 penginterview mas irfan,pak davit, pak yanto. Atau bisa mendaftar secara langsung ke dynand faris center.
<b>FR pelajar SMK</b> (Informan Kunci)	Prosedur rekrutmen <i>volunteer</i> ada yang lewat pamflet ada juga yang datang lagsung ke dynad faris center untuk mendaftar secara langsung.
<b>DV umum</b> (informan pendukung)	Prosedur rekrutmen volunter bisa melalui komunitas-komunitas sosial yang sudah bekerja sama dengan JFC, bisa juga dengan datang ke Dynand faris center untuk mendaftar, biasanya pendaftaran melampirkan identitas diri seperti nama, alamat, status sekarang.

### b. Tahap Seleksi

#### Mengetahui tingkat pendidikan, usia dan domisili

Nama Informan	Informasi
<p><b>RS mahasiswa</b> (informan kunci)</p>	<p>Syarat menjadi <i>volunteer</i> tidak ada syarat khusus yang harus dimiliki pendaftar <i>volunteer</i> JFC. Yang terpenting pendaftar <i>volunteer</i> mereka bersedia menjalankan tugas yang sudah dipercayakan dan sesuai job disk dan harus sehat jasmani dan rohani. <i>Volunteer</i> yang mengikuti penyelenggaraan biasanya dari kalangan mahasiswa yang paling banyak, kemudian ada umum dan mahasiswa.</p>
<p><b>FR mahasiswa</b> (Informan kunci)</p>	<p>untuk menjadi <i>volunteer</i> JFC tidak ada syarat khusus yang harus dimiliki pendaftar <i>volunteer</i>, yang terpenting mereka ada niat dan ingin berkontribusi untuk pelaksanaan JFC. <i>Volunteer</i> JFC sendiri dalam pelaksanaan biasanya paling banyak diikuti dari kalangan mahasiswa, umum dan pelajar, sedangkan kalau untuk dari kalangan pelajar itu masih jarang yang ikut jadi <i>volunteer</i>.</p>
<p><b>OT mahasiswa</b> (Informan Kunci)</p>	<p>Untuk syarat yang pendaftar menjadi <i>volunteer</i> pelaksanaan jember fashion carnival tidak ada syarat yang harus dimiliki oleh <i>volunteer</i>. <i>Volunteer</i> yang mengikuti event JFC biasanya paling banyak diminai dan ikut dari kalangan mahasiswa, umum dan pelajar.</p>
<p><b>SF mahasiswa</b> (Informan kunci)</p>	<p>Syarat pendaftar untuk menjadi <i>volunteer</i> terutama umur, umur harus diatas 15 tahun. bisanya penyelenggara JFC lebih mencari <i>volunteer</i> yang mengikuti organisasi dikampus maupun disekolah ketika bereka mengatakan bahwa mereka bertatusmahasiswa dan pelajar.</p>
<p><b>RK umum</b> (informan pendukung )</p>	<p>Syarat untuk menjadi pendaftar <i>volunteer</i> JFC tidak ada syarat yang harus dimiliki yang terpenting sehat dan untuk batasan umur mulai dari 15 tahun. <i>Volunteer</i> JFC biasanya dari kalangan umum ada tetapi pada waktu pelaksanaan sedang tidak bekerja, SMA, dan mahasiswa</p>
<p><b>FR pelajar SMK</b> (informan kunci)</p>	<p>Syarat menjadi <i>volunteer</i> JFC tidak ada yang terpenting lebih ke sehat jasmani dan mau menjalankan tugas sesuai job disk yang sudah dibagi. <i>Volunteer</i> JFC yang paling banyak dari kalangan mahasiswa, pelajar dan yang sudah bekerja mereka minat menadi voluneteer.</p>
<p><b>DV umum</b> (informn pendukung)</p>	<p>Untuk syarat <i>volunteer</i> JFC, yang pertama adalah umur diatas 15 tahun dan dalam pelaksanaan JFC sedang tidak ada terikat kerja untuk yang sedang bekerja karena dalam pelaksanaan membutuhkan waktu sehari-hari</p>

	untuk pelaksanaan dan harus mengikuti hingga selesai.
--	---

### Proses wawancara *volunteer*

Nama Informan	Informasi
<b>RS</b> mahasiswa informan kunci	Proses wawancara yang ditanyakan pada saat interview lebih ke data diri seperti nama, bertatus apa, bagaimna membagi waktunya dan alasan menjadi <i>volunteer</i> .
<b>mahasiswa</b> mahasiswa informan kunci	Ketika mengikuti <i>volunteer</i> tidak melalui wawancara karena mendaftar langsung diterima karena mendaftar dari mitra yang sudah bekerja sama dengan <i>volunteer</i> hanya diberikan info datang ketika puncak acara karena pada puncak acara JFC membutuhkan <i>volunteer</i> yang cukup banyak.
<b>okta</b> mahasiswa informan kunci	Tidak ada proses wawancara ketika menjadi <i>volunteer</i> JFC setelah ada informasi pbahwa diterima datang waktu pembagian job disk untuk pelaksanaan
<b>safina</b> mahasiswa informan kunci	Ada proses wawancara yang dilakukan oleh pak david sebagai research and devlopment JFC karena Sebagai mahasiswa lebih ditanyakan dikampus mengikuti organisasi apa yang diikuti. Dan data diri mau mengampil job disk apa di JFC.
<b>rifky</b> <b>umum</b> informan pendukung	Ada proses wawancara setelah mendaftar <i>volunteer</i> itu biasanay ada 3 penginterview mas irfan,pak davit, pak yanto.pertanyaanya seputar kenapa kok ingin gabung dalam JFC dan data diri seperti nama dan sekarang bertatus apa.
<b>fara</b> <b>pelajar</b> informan kunci	Tidak ada wawancara ketika mendaftar dan diterima sebagai <i>volunteer</i> .hanya suruh datang pas pembgaian job disk itu memilih sendiri.
<b>DV</b> <b>Umum</b> informan pendukung	Proses wawancara, bisanya pertama identitas diri, usia, pendidikan sekarang, sedangkan umum yang ditanyakan lebih pada sekarang bekerja dimana. Trus bagaimana membagi waktu, kemudian alasan mereka tertarik menjadi <i>volunteer</i> .

### c. Tahap Pembinaan

#### Ada tidaknya pembinaan kepada *volunteer* sebelum event JFC.

Nama Informan	Informasi
<b>RS</b> mahasiswa informan kunci	Ada pengarahan agar pelaksanaan berjalan dengan baik, setiap sebelum pelaksanaan dan sesudah pastia ada pengarahan yang diberikan. Lebih ke menepatan <i>volunteer</i> dan job disk dan penempatan voluneteer.
<b>FD</b> mahasiswa	Ada pengarahan kepada <i>volunteer</i> JFC sebelum pelaksanaan biasanya melakukan breving lebih

informan kunci	penekakan job disk dan penempatan dimana. Dan lebih perinci pengarahan bila sudah H-1 pelaksanaan JFC..
<b>OT mahasiswa</b> informan kunci	Ada pengarahannya lebih ke pengarahan apa yang akan dilakukan dan pembagian job disk yang dilaksanakan breving kurang lebih 2x sebelum H-2 pelaksanaan.
<b>SF mahasiswa</b> informan kunci	Ada pengarahan setiap hari dari panitia penyelenggara setelah diterima lebih ke pembagian job disk dan apa tugasnya. Setelah diterima melalui wawancara . kurang lebih ada 4x tehcnical meeting dan malam sebelum pelaksanaan selalu ada pengarahan.
<b>RK umum</b> informan pendukung	Ada pengarahan kadang dilakukan setiap hari sesuai dengan keadaan, biasanya dilakukan pengarahan sebelum pelaksanaan dan breving kurang lebih 15 menit
<b>FR pelajar</b> informan kunci	Ada pengarahan yang diberikan kepada <i>volunteer</i> seperti breving sebelum pelaksanaan dan penempatan <i>volunteer</i> .
<b>DV Umum</b> informan pendukung	Ada pembinaan kepada <i>volunteer</i> sebelum pelaksanaan ada pembagian job disk masing-masing tim, pengarahan penempatan, dan cara bekerjanya setiap tim akan diberikan sebelum pelaksanaan JFC, sebelum hari H hingga beberapa pertemuan. pada waktu pelaksanaan juga dilakukan breaving setiap hari untuk <i>volunteer</i> .

#### Yang memberikan pembinaan kepada *volunteer*

<b>RS mahasiswa</b> informan kunci	sebelum pelaksanaan JFC akan lebih baik jika sebelum pelaksanaan dilakukan pengarahan kepada <i>volunteer</i> agar mereka melakukan tugas sesuai job disk yang sudah diberikan tentunya setiap individu berbeda-beda. dalam pengarahan kepada <i>volunteer</i> pasti ada koordinator yang langsung memberikan pengarahan, di tahun 2016 untuk koordinator sekaligus memberikan pengarahan dilakukan oleh mbk cipa selaku koordinator dari quality control.
<b>FD mahasiswa</b> informan kunci	dalam memberikan pemberikan pengarahan kepada <i>volunteer</i> langsung dari mitra yang bekerja sama dengan pihak JFC namanya komunitas pencinta alam. Memberikan informasi bahwa kegiatan hanya dipuncak acara JFC, kemudian sebelum waktu pelaksanaan ada breving kurang lebih 30 menit dijelaskan job disk dan penempatan dimana.

<b>OT mahasiswa</b> informan kunci	dalam memberikan pengarahan kepada tim-tim <i>volunteer</i> beserta penagung jawab untuk tim pendamping talent langsung diberikan kepada koordinator tim pendamping talent.
<b>RK umum</b> informan Pendukung	memberikan pengarahan sebelum event pak david dan kawan-kawan. Lebih dijelaskan ke pembagian-pembagian job disk. Kemudian <i>volunteer</i> sendiri yang memilih job disk sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing
<b>FR pelajar</b> informan kunci	pengarahan dilakukan oleh pak davit selaku penyelenggara JFC, hanya pemberian informasi penempatan <i>volunteer</i> sesuai tugas yang diberikan..
<b>DV umum</b> Informan pendukung	untuk pembinaan sebelumnya pada waktu rapat itu dynad faris untuk memberikan pengarahan hingga motivasi, setelah itu diserahkan setiap koordinator tim masing-masing untuk lebih lanjutnya .

#### pembinaan *volunteer* setiap harinya

<b>Nama Informan</b>	<b>Informasi</b>
<b>RS mahasiswa</b> informan kunci	Untuk pembinaan yang dilakukan penyelenggara kepada <i>volunteer</i> selama 4 hari untuk yang hari 1 ke 3 lebih ke pengarahan tugas-tugas <i>volunteer</i> setiap harinya dan evaluasi. Untuk hari ke 4 lebih ke pengarahan ke para penonton yang tidak tertib dan bagaimana cara mengatasi. untuk pembinaan dari mbk syifa biasa dipanggil mbk cipa bisa dibilang mbak cipa itu leader quality control
<b>FD mahasiswa</b> informan kunci	Untuk pembinaan karena hanya ikut dihari terakhir atau puncak event JFC lebih pengarahan job disk dan penempatan dimana. Kurang lebih 30 menit mengadakan teknikal meeting sebelum event JFC.
<b>OK mahasiswa</b> informan kunci	Ada pengarahan yang diberikan penyelenggara kepada <i>volunteer</i> lebih membahas besok membahas konsep apa dan penempatan <i>volunteer</i> dimana, itupun dilakukan sebelum pelaksanaan event JFC.
<b>SF mahasiswa</b> informan kunci	Ada pengarahan setiap hari dari panitia penyelenggara setelah diterima lebih ke pembagian job disk dan apa tugasnya. Setelah diterima melalui wawancara . kurang lebih ada 4x tehcnical meeting dan malam sebelum pelaksanaan selalu ada pengarahan.
<b>RK umum</b> informan pendukung	Setiap hari ada pengarahan dan breving 15 menit sebelum pelaksanaan dan dilakukan evaluasi sesudah pelaksanaan. karena bisa saja tugas <i>volunteer</i> bisa berganti-ganti sesuai dengan keadaan.

## a. Pembagian job desk volunteer JFC

Nama Informan	Informasi
<p><b>RS mahasiswa</b> (informan Kunci)</p>	<p>pembagian job desk kepada <i>volunteer</i> ada beberapa job desk antara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>quality control</b> tugasnya cukup luas salah tugasnya di bagian sound sistem mengatur jalanya musik yang akan ditampilkan setiap defile'defile yang akan tampil,</li> <li>- <b>back state</b> Back state bertugas untuk koordinasi dengan didepan untuk difile yang akan tampil</li> <li>- <b>crew arifel</b> crew erifel sebagai menerima tamu vvip.</li> <li>- <b>Tiketing</b> tiketing bertugas menjaga ditiket dan mengecek tiket yang masuk.</li> </ul>
<p><b>FR mahasiswa informan kunci</b></p>	<p>job desk yang diberikan pihak mangemen JFC tinggal penempatan antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>fuandy</b> bertugas lebih kependamping talent</li> <li>- <b>konsumsi</b> bertugas membantu yang dibutuhkan talent</li> <li>- <b>tiketing</b> bertugas menjaga pintu masuk untuk tamu,</li> </ul>
<p><b>OT mahasiswa informan kunci</b></p>	<p>job desk yang diberikan pihak mangemen JFC pendmping talent, tiketing, dan back state</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>pendamping talent</b> betugas untuk mendampingi talent selama merka berjalan di catwalk membantu apa yang dibutuhkan seperti membenarkan kostum maupun minuman.</li> <li>- <b>Tiketing</b> tiketing bertugas menjaga ditiket dan mengecek tiket yang masuk.</li> <li>- <b>back state</b> Back state bertugas untuk koordinasi dengan didepan untuk difile yang akan tampil</li> </ul>
<p><b>SF mahasiswa informan kunci</b></p>	<p>job desk yang diberikan pihak mangemen JFC ada berapa bagian antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pendamping talent</b> bertugas kebetulan kemarin ada putri indonesia mendampingi hingga awal sampai akhir.</li> <li>- <b>Back state</b> bertugas untuk koordinasi dengan didepan untuk difile yang akan tampil</li> <li>- <b>Tiketing</b> bertugas menjaga tiket untuk tamu yang ingin membeli ditempat</li> </ul>
<p><b>RK umum informan pendukung</b></p>	<p>. job desk yang diberikan pihak mangemen JFC antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>tiketing</b> bertugas menjaga ditiket dan mengecek tiket yang masuk.</li> <li>- <b>logistik</b> bertugas lebi ke konsumsi talent minum maupun makanan</li> <li>- <b>crew erifel</b> sebagi menerima tamu vvip.</li> <li>-</li> </ul>

<p><b>FR</b> <b>pelajar SMK</b> informan kunci</p>	<p>bagian-bagian yang diperoleh setiap hari berbeda sebagai penjaga tiket, logistik untuk talent atau peserta fotografer dan media.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>tiketing</b> menjaga tiket</li> <li>-<b>fotoghafer</b> bertugas untuk media brtugas memberikan id card untuk fotografer</li> <li>- logistik untuk peserta bertugas untuk memberikan makanan maupun minuman ketika peserta membutuhkan.</li> </ul>
<p><b>DV</b> <b>umum</b> (informan pendukung)</p>	<p>pembagian tugas <i>volunteer</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>tiketing</b>, itu tugasnya pada bagain tiket untuk mengecek tiket yang masuk maupun penjualan tiket pada waktu pelaksanaan.</li> <li>- <b>Logistik</b>, tugasnya dibagian kebutuhan telent contohnya taalent membutuhkan minuman.</li> <li>- <b>Crew erifel</b>, tugasnya ketike ada tamu vvip itu misalnya kedatangan artis, tugasnya memberi tahu tempat duduknya.</li> <li>- <b>Back stage</b>, tugasnya berkoordinasi untuk urutan tampilan defile-defile yang akan tampil</li> <li>- <b>Pembagian id card</b>, itu tugasnya karena tamu maupun media yang akan masuk sangat banyak dan diwajibkan memakai id card.</li> <li>- <b>V&amp;B</b>, tugasnya untuk mendampingi talent</li> </ul>

## 2. Pelestarian budaya Lokal

### a. Menjaga Budaya Lokal

Nama Informan	Informasi
<p><b>RS</b> <b>mahasiswa</b> informan kunci</p>	<p>Hal yang paling utama dalam upaya melestarikan budaya itu adalah tetap menjaga seni yang asli dan tetap dilatihkan kepada generasi muda, berlatih terus seperti salah satunya menjadi volunteer JFC ataupun peserta JFC</p>
<p><b>FD</b> <b>mahasiswa</b> informan kunci</p>	<p>Untuk menjaga dan melindungi budaya, JFC selalu berkreasi membuat Karnaval semenarik mungkin dengan tema-tema yang berbeda.</p>
<p><b>OT</b> <b>mahasiswa</b> informan kunci</p>	<p>Dengan tetap melestarikanya dengan ikut serta dalam penyelenggaraan JFC, seperti menjadi peseta JFC, maupun menjadi peserta JFC. untuk melestarikan kebudayaan sendiri dimulai dari sejak dini dengan dilatih untuk menari tarian lokal</p>
<p><b>SF</b> <b>mahasiswa</b> informan kunci</p>	<p>Dalam menjaga dan melindungi kebudayaan lokal JFC, kalau misalnya dalam suatu daerah tersebut memiliki sebuah kesenian atau kebudayaan maka selaku pelaku seni juga harus mengembangkan atau</p>

	juga ikut serta penyelenggaraan.
<b>RK umum</b> informan pendukung	Terutama orang tua dan pendamping yang telah mendukung anak-anaknya ikut JFC, agar mereka mengetahui bagaimana JFC dan kebanggaan tersendiri jika ikut dalam pelaksanaannya, selain itu, karnaval ini tidak hanya sekedar menyuguhkan pakaian semata namun ada karya seni di baliknya. Ada nilai-nilai, ada proses, ada pembelajaran dan tentunya motivasi untuk meneruskan impian dan menjaga budaya Indonesia
<b>DV umum</b> (informn pendukung)	untuk menjaga dan melindungi JFC kami selalu mengutamakan selalu berkreasi tanpa henti, seperti yang kita ketahui bahwa JFC sudah lama penyelenggaraanya, Pemerintah Kabupaten Jemberjuga akan terus menjaga dan mendukung JFC untuk terus terselenggara. Dynan Fariz memang sudah berpulang. Tetapi, Pemerintah Kabupaten Jember telah berkomunikasi dengan pemerintah provinsi, bahkan Presiden Jokowi, bersepakat menjaga JFC untuk menjadi salah satu aset budaya dan daya tarik wisata bangsa Oleh karenanya, industri kreatif di JFC ini perlu dipertahankan dan kita terus kembangkan

#### b. Pelatihan budaya JFC

<b>Nama Informan</b>	<b>Informasi</b>
<b>RS mahasiswa</b> informan kunci	bahwa dalam pelatihan tersebut panitia JFC menyediakan jasa berupa pengetahuan merancang busana, <i>fashion runway</i> , <i>fashion dance</i> , <i>presenter</i> , <i>make-up</i> dan <i>hairstlye</i> secara gratis, bertujuan agar generasi muda Kabupaten Jember yang setelah mengikuti JFC dapat bekerja secara mandiri, yaitu dengan usaha bisnis di bidang jasa rias dan pembuatan busana.
<b>FD mahasiswa</b> informan kunci	sebelum pelaksanaan JFC dilakukan, peserta wajib mengikuti in house training, baik peserta junior maupun senior kurang lebih 6 bulan.
<b>OT mahasiswa</b> informan kunci	ada pelatihan untuk peserta JFC sebelum pelaksanaan JFC, ada banyak pelatihan yang diikuti wajib peserta seperti , <i>fashion runway</i> , <i>fashion dance</i> , <i>presenter</i> , <i>make-up</i> dan <i>hairstlye</i> . Diikuti wajib oleh semua peserta
<b>SF mahasiswa</b> informan kunci	pelatihan peserta ada . In house training JFC dilaksanakan 5-6 bulan menjelang hari pertunjukan. Dalam proses in house training, para peserta JFC diberikan

	materi mengenai dua subsektor industri kreatif yaitu fashion dan seni pertunjukan.
<b>RK umum</b> informan pendukung	Selama in house training semua tidak dipungut biaya apa pun alias gratis. In house training dilakukan di aula Rumah Mode Dynand Fariz dan di Alun-alun kota Jember. Sedangkan in house training yang dilakukan di Alun-alun kota Jember, bertujuan untuk melatih peserta agar terbiasa melakukan runway di ruang terbuka. In house training JFC dilaksanakan 5-6 bulan menjelang hari pertunjukan, hal tersebut dilakukan dalam intensitas waktu seminggu satu kali dan seminggu 3 kali pada saat menjelang hari pertunjukan
<b>FR pelajar</b> informan kunci	Manajemen JFC sebelum pertunjukan JFC berlangsung. In house training JFC dilaksanakan kurang-lebih 6 bulan sebelum pertunjukan JFC. In house training JFC merupakan sebuah pendidikan pelatihan non formal yang dilaksanakan oleh manajemen JFC untuk melatih para peserta JFC dalam persiapan sebelum pertunjukan JFC berlangsung.
<b>DV umum</b> informan pendukung	iya memang ada pelatihan house training JFC. salah satu syarat untuk mengikuti in house training adalah dengan mendaftar menjadi peserta JFC dan itu wajib tujuan tersebut agar peserta tampil maksimal bukan hanya penampilan tetapi seluruhnya. Selain itu, pada proses pelatihan pemberian dilakukan oleh Dynand Fariz dan tim secara langsung dan dibantu oleh tim asisten pemateri. Tim asisten pemateri dibentuk oleh Dynand Fariz dan pihak manajemen JFC yaitu dengan memilih para peserta senior yang dianggap memiliki kemampuan lebih dan berprestasi pada saat JFC beberapa materi yang didapatkan pada saat in house training JFC. Pengetahuan Fashion (desain, warna, motif, dll) Make up/Tata Rias, Ketrampilan membuat busana, Sketsa desain busana, Modeling, Presenting, Koreografi/Tari, Ekspresi (Drama), Mayoret, Menyanyi

#### a. Pementasan JFC

<b>Nama Informan</b>	<b>Informasi</b>
<b>RS mahasiswa</b> informan kunci	pementasan JFC sangat berbeda dari lainnya, setiap tahunnya temanya unik-unik dan berbeda. Membuat para pemuda selalu ingin berpartisipasi karena tidak menimbulkan kebosanan untuk kalangan muda
<b>FD mahasiswa</b> informan kunci	pemuda sangat penting dalam ikut dalam pementasan JFC bisa menjadi peserta juga bisa menjadi crew JFC. dapat disimpulkan bahwa JFC melibatkan langsung pemuda untuk ikut langsung dalam pementasan JFC

	mulai dari peserta hingga crew yang membantu dalam terselenggaranya JFC dengan baik.
<b>OT</b> <b>mahasiswa</b> informan kunci	pementasan JFC menjadi Salah satu prestasi yang diperoleh JFC adalah meraih predikat karnaval terbaik Indonesia dan dapat menduduki peringkat keempat untuk karnaval terunik dan terheboh di dunia, setelah Mardi Grass di Amerika Serikat, Rio De Janeiro Brazil, dan The Fastnacht di Jerman. Dan tahun 2018 kemarin tampil sebagai acara pembuka Asean Games di Jakarta.
<b>SF</b> <b>mahasiswa</b> informan kunci	Agustus setiap tahunnya memiliki tema yang berbeda-beda, Peserta yang mengikuti JFC biasanya akan menampilkan <i>trend fashion</i> dunia hasil kreatifitas anak bangsa. JFC akan digelar kembali pada pertengahan tahun 2019, tepatnya pada 31 Juli sampai 4 Agustus 2019. JFC digelar dengan diikuti lebih dari 6.000 peserta.
<b>RK</b> <b>umum</b> informan pendukung	Jember Fashion Carnival ( JFC) tahun ini akan kembali digelar pada 31 Juli - 4 Agustus 2019. Tahun ini JFC akan mengikat tema 'Tribal Grandeur' dan akan melibatkan lebih dari 6.000 peserta karnaval
<b>FR</b> <b>pelajar</b> informan kunci	biasanya JFC agar tetap dinikmati masyarakat pelaksanaannya pada bulan Agustus, pelaksanaan JFC biasanya 5 hari berturut-turut dalam penyelenggaraan. Pesertanya JFC cukup banyak kurang lebih 6.000 peserta. Mulai dari anak kecil hingga orang dewasa yang ikut berpartisipasi. Memerihkan JFC.
<b>DV</b> <b>umum</b> informan pendukung	pementasaan JFC dilaksanakan pada bulan Agustus setiap tahunnya memiliki tema yang berbeda-beda. JFC merupakan peragaan desain busana hasil kreativitas putra-putri daerah Jember yang setiap tahunnya membawakan tema-tema yang unik dan menarik. tahun ini akan kembali digelar pada 31 Juli - 4 Agustus 2019. Tahun ini JFC akan mengikat tema 'Tribal Grandeur' dan akan melibatkan lebih dari 6.000 peserta karnaval. Yang diikuti mulai dari SD, hingga perguruan tinggi bahkan umum.

## Lampiran F. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kalimantan III/3 Gedung III Kampus Tegalsoto Jember 68121  
Telepon: (0331) 334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unj.ac.id

14 FEB 2019

Nomor: 1.252/UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran: -  
Perihal: Permohonan Izin Penelitian

Yth. President Of Jember Fashion Carnival  
Di Jember

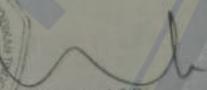
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

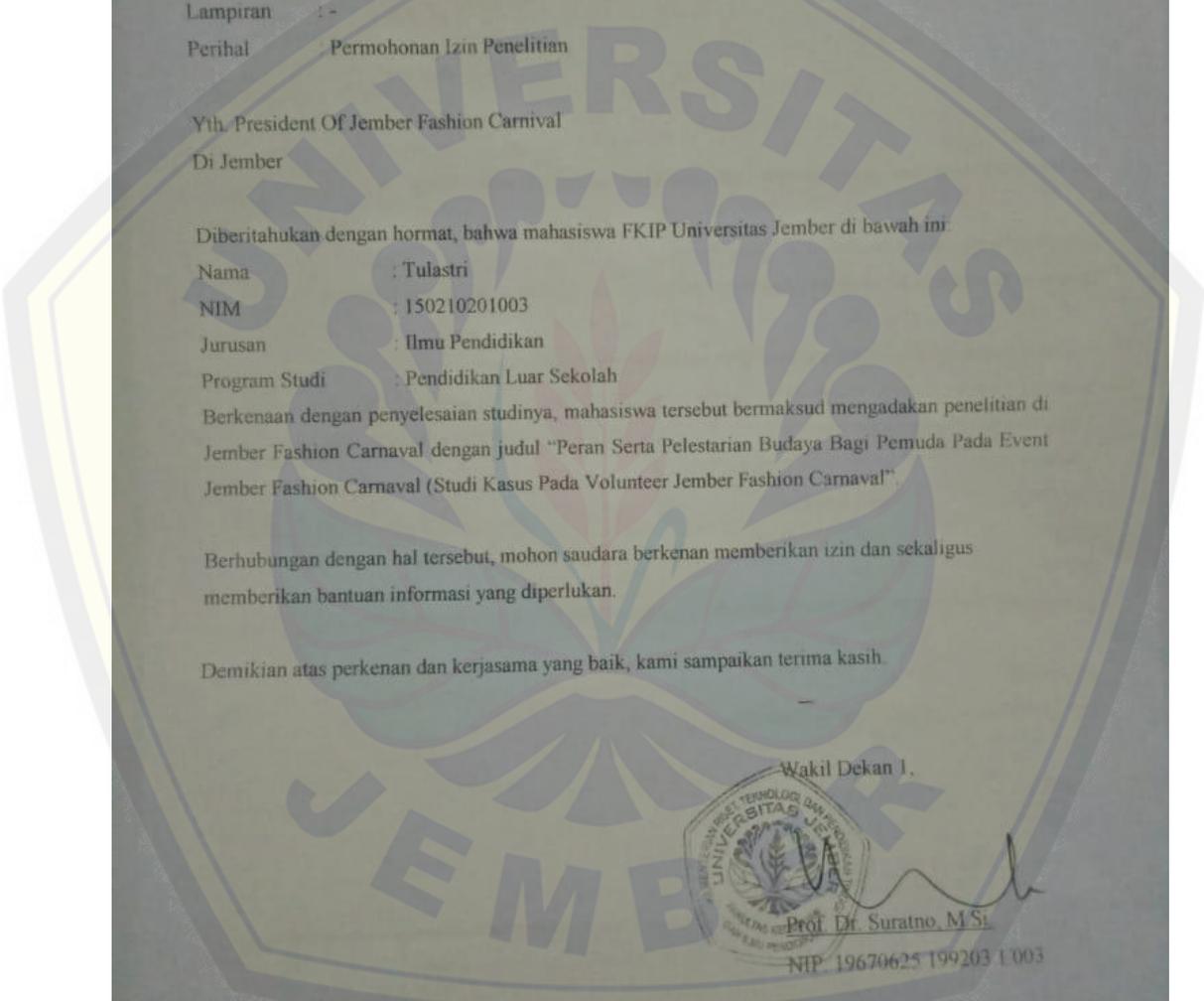
Nama : Tulastri  
NIM : 150210201003  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Jember Fashion Carnaval dengan judul "Peran Serta Pelestarian Budaya Bagi Pemuda Pada Event Jember Fashion Carnaval (Studi Kasus Pada Volunteer Jember Fashion Carnaval)".

Berhubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan 1,  
  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 196706251992031003



## LAMPIRAN G. LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI PEMBIMBING 1

FORM 2  
LK-TA


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
 ☎ (0331) 334988, 330738, Fax: (0331) 332475  
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

Nama : TULACTRI  
 NIM : 150210201003  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam  
Pelestarian budaya Lokal  
(Studi Pada Volunteer Jember Fashion Carnival)  
 Dosen Pembimbing I/II : Dr. A T Hendrawijaya, SH., M Kes

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	05 - 11 - 2018	Pengajuan Matrik	
2	09 - 11 - 2018	Revisi Matrik	
3	10 - 11 - 2018	Revisi Matrik	
4	15 - 11 - 2018	Acc Matrik	
5	17 - 11 - 2018	Revisi BAB 1,2,3	
6	20 - 11 - 2018	Revisi BAB 1,2,3	
7	06 - 01 - 2019	Acc Seminar Proposal	
8	10 - 03 - 2019	Revisi Setelah Seminar	
9	23 - 04 - 2019	BAB IV	
10	30 - 05 - 2019	Revisi BAB IV	
11	30 - 07 - 2019	BAB IV, V	
12	10 - 08 - 2019	BAB IV, V dan Ringkasan	
13	18 - 08 - 2019	BAB V (revisi)	
14	25 - 08 - 2019	Revisi Lampiran	
15	05 - 09 - 2019	Acc ujian	

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 05 November 2018
- Diakhiri pada tanggal : 05 September 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan : 15
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir : 11 Bulan

## LAMPIRAN H. LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI PEMBIMBING II

FORM 2  
LK-TA

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
(0331) 334988, 330738, Fax. (0331) 332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

Nama : Tulastri  
 NIM : 150210201003  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
 Judul Skripsi : Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam  
 Pelestarian Budaya Lokal  
 (Studi Pada Volunteer Jember Fashion Carnival)  
 Dosen Pembimbing I/II : Fuad Hasan, S.Pd., M.Pd.

**KEGIATAN KONSULTASI**

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Tanda Tangan Pemb
1	05 - 11 - 2018	Pengajuan Matrik	[Signature]
2	07 - 11 - 2018	Revisi Matrik	
3	10 - 11 - 2018	Revisi Matrik	
4	11 - 11 - 2018	Acc Matrik	
5	17 - 11 - 2018	Revisi BAB 1.2.3	
6	20 - 11 - 2018	Revisi BAB 1.2.3	
7	06 - 01 - 2019	Acc Seminar Proposal	
8	10 - 03 - 2019	Revisi Setelah Seminar	
9	23 - 04 - 2019	BAB IV	
10	30 - 05 - 2019	Revisi BAB IV	
11	30 - 07 - 2019	BAB IV.V	
12	10 - 08 - 2019	Revisi Ringkasan	
13	18 - 08 - 2019	BAB V	
14	25 - 08 - 2019	Revisi Lampiran	
15	05 - 09 - 2019	Acc ujian	

Catatan:

- Dimulai pada tanggal : 05 November 2018
- Diakhiri pada tanggal : 05 September 2019
- Jumlah pertemuan Bimbingan : 15
- Lama Penyelesaian Tugas Akhir : 10 Bulan

**LAMPIRAN I. DOKUMENTASI**



Gambar 1. Peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara pada DV selaku informan kunci



Gambar 2. peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara pada RS selaku informan pendukung



Gambar 3. Peneliti melakukan penggalian data dengan wawancara pada RK dan FR selaku informan kunci dan informan pendukung

**OPEN RECRUITMENT  
JFC 18 VOLUNTEERS  
TRIBAL GRANDEUR**

Apabila hati anda  
terketuk untuk  
membantu event  
kami  
Bisa mendaftar ke  
+62 821-4332-3789  
(Pak david)

Rekening donasi  
untuk Social event  
Jember Fashion  
Carnaval 18  
tahun 2019  
TRIBAL GRANDEUR

Rek bca  
0243391331

A/n  
Yayasan Jember  
Fashion Carnaval



**Volunteers  
Needed**

**JEMBER FASHION CARNAVAL 2019**  
TRIBAL GRANDEUR

JULY 31<sup>ST</sup> - AUGUST 4<sup>TH</sup> 2019  
WORLD CLASS FASHION CARNAVAL

[WWW.JEMBERFASHIONCARNAVAL.COM](http://WWW.JEMBERFASHIONCARNAVAL.COM)

wonderful  
indonesia

Gambar 4: rekrutmen *Volunteer* Jember Fashion Carnival 2019



Gambar 5: kegiatan *volunteer* divisi crew telent membawakan logistik peserta Jember Fashion Carnival



Gambar 6: foto kegiatan *volunteer* divisi penamping telent membenarkan kostum peserta *volunteer* jember fashion carnival



Gambar 7: foto sesudah melakukan pelaksanaan *jember fashion carnival* 2019



Gambar 8: foto sesudah melakukan pelaksanaan *Jember fashion carnival* 2017

**LAMPIRAN J.****BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Tulastri  
 NIM : 150210201003  
 TTL : Pacitan, 14 September 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : RT.01, RW.01, Dsn. Montonggan, Desa Ketro, Kec. Tulakan, Kab. Pacitan  
 No. HP : 083111720046  
 Email : Tulastri27@gmail.com  
 Agama : Islam  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

No.	Pendidikan	Tahun lulus
1.	TK Eka Bakti	2003
2.	SDN Ketro 1	2009
3.	SMPN 2 Ngadirojo	2012
4.	SMAN 2 Ngadirojo	2015
5	Universitas Negeri Jember	2019